

Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

Penelitian adalah proses yang dilakukan secara terstruktur dan memiliki metode yang ilmiah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan itu sendiri yang hasilnya dapat disampaikan dan diuji oleh peneliti lain. Dalam penelitian terdapat dua pendekatan yang sering dipakai oleh para peneliti yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif.

No	Perbedaan	Kualitatif	Kuantitatif
1	Konsep yang berhubungan dengan pendekatan	menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari	mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variable masing-masing.
2	Dasar Teori	dasar teori sebagai pijakan ialah adanya interaksi simbolik dari suatu gejala dengan gejala lain yang ditafsir berdasarkan pada budaya yang bersangkutan dengan cara mencari makna semantis universal dari gejala yang sedang diteliti.	pendekatan ini berpijak pada apa yang disebut dengan fungsionalisme struktural, realisme, positivisme, behaviourisme dan empirisme yang intinya menekankan pada hal-hal yang bersifat kongkrit, uji empiris dan fakta-fakta yang nyata.
3	Tujuan	Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ialah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori, tahap ini dikenal sebagai “grounded theory research”.	Sebaliknya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.
4	Desain	desainnya bersifat umum, dan berubah-ubah / berkembang sesuai dengan situasi di	desainnya harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin

		lapangan.	sebelumnya.
5	Data	data bersifat deskriptif, maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.	datanya bersifat kuantitatif / angka-angka statistik ataupun koding-koding yang dapat dikuantifikasi
6	Sampel	Sampel kecil merupakan ciri pendekatan kualitatif karena pada pendekatan kualitatif penekanan pemilihan sample didasarkan pada kualitasnya bukan jumlahnya.	sample besar, karena aturan statistik mengatakan bahwa semakin sample besar akan semakin merepresentasikan kondisi riil.
7	Teknik	eknik observasi atau dengan melakukan observasi terlibat langsung, seperti yang dilakukan oleh para peneliti bidang antropologi dan etnologi sehingga peneliti terlibat langsung dengan yang diteliti	eknik yang dipakai akan berbentuk observasi terstruktur, survei dengan menggunakan kuesioner, eksperimen dan eksperimen semu.
8	Hubungan dengan yang diteliti	peneliti tidak mengambil jarak dengan yang diteliti.	peneliti mengambil jarak dengan yang diteliti.
9	Analisa Data	bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian-pengertian,	bersifat deduktif, uji empiris teori yang dipakai dan dilakukan setelah selesai pengumpulan data secara tuntas dengan menggunakan

konsep-konsep dan pembangunan suatu teori baru, contoh dari model analisa kualitatif ialah analisa domain, analisa taksonomi, analisa komponensial, analisa tema kultural, dan analisa komparasi konstan (grounded theory research).

sarana statistik, seperti korelasi, uji t, analisa varian dan covarian, analisa faktor, regresi linear dll.nya.

Nama : Rizky Adinda Putri

Kelas : IK4A

NIM : 181910014

Perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif

Pendekatan kualitatif	Pendekatan kuantitatif
Desain penelitian	
Umum Fleksibel Dinamis Mengalami perkembangan selama proses penelitian berlangsung	Khusus, terperinci Kaku Statis Sesuai alur yang direncanakan sejak awal dan tidak dapat diubah
Tujuan penelitian	
Memperoleh pemahaman mendalam Mengembangkan teori Mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial	Menjelaskan hubungan antarvariabel Menguji teori Melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti
Teknik pengumpulan data	
Observasi Partisipatoris Wawancara mendalam	Survei Wawancara terstruktur
Instrumen penelitian	
Buku catatan Peneliti sebagai instrumen	Kuesioner Buku tes
Jenis data	
Deskriptif Eksploratif	Numerik Statistik
Istilah subjek penelitian	
Narasumber	Responden
Ukuran sampel	
Kecil Tidak representatif Purposif	Besar Representatif Random
Analisis data	
Induktif Berlangsung selama proses penelitian	Deduktif Berlangsung pada tahap akhir sebelum laporan
Relasi peneliti dengan subjek penelitian	
Dekat Personal Emosional	Berjarak Non-personal Tanpa kontak emosional
Formulasi rekomendasi	
Singkat Jelas Sedikit menggunakan literatur Tidak ada hipotesis	Luas Detail Banyak menggunakan literatur Ada hipotesis

Nama : Satrio Alatos Hidayatullah (181910023)

Kelas : IK4A

Pengertian Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

1. Menurut Sugiyono

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme. Metode ini digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan dengan acak atau random sampling. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrumen penelitian yang dipakai. Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

2. Menurut Saryono

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, menemukan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

3. Menurut Strauss dan Corbin

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Secara umum penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang menekankan pada aspek pemahaman lebih mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat sebuah permasalahan. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian riset yang sifatnya deskripsi, cenderung menggunakan analisis dan lebih menampakkan proses maknanya.

Pengertian Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

1. Menurut Sugiyono

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme. Metode ini digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan dengan acak atau random sampling. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrumen penelitian yang dipakai. Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

2. Menurut Saryono

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, menemukan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

3. Menurut Strauss dan Corbin

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

Perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif dapat dilihat dari beberapa segi. Perlu kamu ketahui bahwa kedua metode atau pendekatan penelitian tersebut tidak selamanya saling bertentangan satu sama lain. Ada juga beberapa hal juga memiliki kesamaan atau kemiripan.

1. Desain Penelitian

- Kualitatif bersifat umum, fleksibel, dan dinamis. Penelitian kualitatif sendiri dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung.
- Kuantitatif memiliki sifat yang khusus, terperinci, dan statis. Alur dari penelitian kuantitatif sendiri sudah direncanakan sejak awal dan tidak dapat diubah lagi.

2. Analisis Data

- Kualitatif dapat dianalisis selama proses penelitian berlangsung.
- Kuantitatif dapat dianalisis pada tahap akhir sebelum laporan.

3. Istilah Subjek Penelitian

- Kualitatif memiliki subjek penelitian yang biasa disebut dengan narasumber.
- Kuantitatif memiliki subjek penelitian yang biasa disebut dengan responden.

4. Cara Memandang Fakta

- Kualitatif: Penelitian kualitatif memandang "Fakta/Kebenaran" tergantung pada cara peneliti menginterpretasikan data. Hal ini dikarenakan ada hal-hal kompleks yang tidak bisa sekedar dijelaskan oleh angka, seperti perasaan manusia. Penelitian kuantitatif berangkat dari data yang kemudian dijelaskan oleh teori-teori yang dianggap relevan, untuk menghasilkan suatu teori yang menguatkan teori yang sudah ada.
- Kuantitatif: Penelitian kuantitatif memandang "Fakta/Kebenaran" berada pada objek penelitian di luar sana. Peneliti harus netral dan tidak memihak. Apapun yang ditemukan di lapangan, itulah fakta. Penelitian kuantitatif berangkat dari teori menuju data.

5. Pengumpulan Data

- Kualitatif: Penelitian kualitatif lebih berfokus pada sesuatu yang tidak bisa diukur oleh hitam putih kebenaran, sehingga pada penelitian kualitatif peneliti mengorek data sedalam-dalamnya atas hal-hal tertentu. Sehingga, kualitas penelitian kualitatif tidak terlalu ditentukan oleh banyaknya narasumber yang terlibat, tetapi seberapa dalam peneliti menggali informasi spesifik dari narasumber yang dipilih.
- Kuantitatif: Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa tes/kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dikonversikan menggunakan kategori/kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kualitas penelitian kuantitatif ditentukan oleh banyaknya responden penelitian yang terlibat.

Secara umum penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang menekankan pada aspek pemahaman lebih mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat sebuah permasalahan. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian riset yang sifatnya deskripsi, cenderung menggunakan analisis dan lebih menampakkan proses maknanya.

Pengertian Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

1. Menurut Sugiyono

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme. Metode ini digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan dengan acak atau random sampling. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrumen penelitian yang dipakai. Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

2. Menurut Saryono

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, menemukan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

3. Menurut Strauss dan Corbin

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

Perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif dapat dilihat dari beberapa segi. Perlu kamu ketahui bahwa kedua metode atau pendekatan penelitian tersebut tidak selamanya saling bertentangan satu sama lain. Ada juga beberapa hal juga memiliki kesamaan atau kemiripan.

1. Desain Penelitian

- Kualitatif bersifat umum, fleksibel, dan dinamis. Penelitian kualitatif sendiri dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung.
- Kuantitatif memiliki sifat yang khusus, terperinci, dan statis. Alur dari penelitian kuantitatif sendiri sudah direncanakan sejak awal dan tidak dapat diubah lagi.

2. Analisis Data

- Kualitatif dapat dianalisis selama proses penelitian berlangsung.
- Kuantitatif dapat dianalisis pada tahap akhir sebelum laporan.

3. Istilah Subjek Penelitian

- Kualitatif memiliki subjek penelitian yang biasa disebut dengan narasumber.
- Kuantitatif memiliki subjek penelitian yang biasa disebut dengan responden.

4. Cara Memandang Fakta

- Kualitatif: Penelitian kualitatif memandang "Fakta/Kebenaran" tergantung pada cara peneliti menginterpretasikan data. Hal ini dikarenakan ada hal-hal kompleks yang tidak bisa sekedar dijelaskan oleh angka, seperti perasaan manusia. Penelitian kuantitatif berangkat dari data yang kemudian dijelaskan oleh teori-teori yang dianggap relevan, untuk menghasilkan suatu teori yang menguatkan teori yang sudah ada.
- Kuantitatif: Penelitian kuantitatif memandang "Fakta/Kebenaran" berada pada objek penelitian di luar sana. Peneliti harus netral dan tidak memihak. Apapun yang ditemukan di lapangan, itulah fakta. Penelitian kuantitatif berangkat dari teori menuju data.

5. Pengumpulan Data

- Kualitatif: Penelitian kualitatif lebih berfokus pada sesuatu yang tidak bisa diukur oleh hitam putih kebenaran, sehingga pada penelitian kualitatif peneliti mengorek data sedalam-dalamnya atas hal-hal tertentu. Sehingga, kualitas penelitian kualitatif tidak terlalu ditentukan oleh banyaknya narasumber yang terlibat, tetapi seberapa dalam peneliti menggali informasi spesifik dari narasumber yang dipilih.
- Kuantitatif: Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa tes/kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dikonversikan menggunakan kategori/kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kualitas penelitian kuantitatif ditentukan oleh banyaknya responden penelitian yang terlibat.

Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

6. Representasi Data

- Kualitatif: Hasil penelitian kualitatif berupa interpretasi peneliti akan sebuah fenomena, sehingga laporan penelitian akan lebih banyak mengandung deskripsi.
- Kuantitatif: Hasil penelitian kuantitatif dipresentasikan dalam bentuk hasil penghitungan matematis. Hasil penghitungan dianggap sebagai fakta yang sudah terkonfirmasi. Keabsahan penelitian kuantitatif sangat ditentukan oleh validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.

7. Implikasi Hasil Riset

- Kualitatif: Hasil penelitian kualitatif memiliki implikasi yang terbatas pada situasi-situasi tertentu. Sehingga, hasil penelitian kualitatif tidak bisa digeneralisasi dalam setting berbeda.
- Kuantitatif: Hasil penelitian kuantitatif berupa fakta/teori yang berlaku secara umum (generalized). Kapanpun dan dimanapun, fakta itu berlaku.

8. Macam Metode

- Kualitatif: Fenomenologi, etnografi, studi kasus, historis, grounded theory.
- Kuantitatif: Eksperimen, survey, korelasi, regresi, analisis jalur, ex post facto.

9. Tujuan Penelitian

- Kualitatif: Memperoleh pemahaman mendalam, mengembangkan teori, mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial.
- Kuantitatif: Menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti.

10. Jenis Data

- Kualitatif: Deskriptif dan eksploratif
- Kuantitatif: Numerik dan statistik

Nama : Sri Lestari

Nim : 181910006

Kelas : IK4A

Perbedaan metode penelitian kualitatif dan metode kuantitatif

1. Desain Penelitian
2. Analisis Data
3. Istilah Subjek Penelitian
4. Cara Memandang Fakta
5. Pengumpulan Data
6. Representasi Data
7. Implikasi Hasil Riset
8. Tujuan Penelitian
9. Jenis Data

Kualitatif

kuantitatif

umum, fleksibel, dan dinamis.	khusus, terperinci, dan statis
Kualitatif dapat dianalisis selama proses penelitian berlangsung.	Kuantitatif dapat dianalisis pada tahap akhir sebelum laporan.
Kualitatif memiliki subjek penelitian yang biasa disebut dengan narasumber.	Kuantitatif memiliki subjek penelitian yang biasa disebut dengan responden.
Penelitian kualitatif memandang "Fakta/Kebenaran" tergantung pada cara peneliti menginterpretasikan data	Penelitian kuantitatif memandang "Fakta/Kebenaran" berada pada objek penelitian di luar sana
ualitatif: Penelitian kualitatif lebih berfokus pada sesuatu yang tidak bisa diukur oleh hitam putih kebenaran, sehingga pada penelitian kualitatif peneliti mengorek data sedalam-dalamnya atas hal-hal tertentu. Sehingga, kualitas penelitian kualitatif tidak terlalu ditentukan oleh banyaknya	Kuantitatif: Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa tes/kuesioner.

narasumber yang terlibat, tetapi seberapa dalam peneliti menggali informasi spesifik dari narasumber yang dipilih.	
Kualitatif: Hasil penelitian kualitatif berupa interpretasi peneliti akan sebuah fenomena, sehingga laporan penelitian akan lebih banyak mengandung deskripsi.	Kuantitatif: Hasil penelitian kuantitatif dipresentasikan dalam bentuk hasil penghitungan matematis
• Kualitatif: Hasil penelitian kualitatif memiliki implikasi yang terbatas pada situasi-situasi tertentu. Sehingga, hasil penelitian kualitatif tidak bisa digeneralisasi dalam setting berbeda.	• Kuantitatif: Hasil penelitian kuantitatif berupa fakta/teori yang berlaku secara umum (generalized). Kapanpun dan di manapun, fakta itu berlaku.
• Kualitatif: Memperoleh pemahaman mendalam, mengembangkan teori, mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial.	• Kuantitatif: Menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti.
• Kualitatif: Deskriptif dan eksploratif	• Kuantitatif: Numerik dan statistik

Pendekatan kualitatif	Pendekatan kuantitatif
❖ Desain penelitian	
Umum Fleksibel Dinamis Mengalami perkembangan selama proses penelitian berlangsung	Khusus, terperinci Kaku Statis Sesuai alur yang direncanakan sejak awal dan tidak dapat diubah
❖ Tujuan penelitian	
Memperoleh pemahaman mendalam Mengembangkan teori Mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial	Menjelaskan hubungan antar variable Menguji teori Melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti
❖ Teknik pengumpulan data	
Observasi partisipatoris Wawancara mendalam	Survey Wawancara terstruktur
❖ Instrumen penelitian	
Buku catatan Peneliti sebagai instrumen	Kuesioner Buku tes
❖ Jenis data	
Deskriptif Eksploratif	Numerik Statistic
❖ Istilah subjek penelitian	
Narasumber	Responden
❖ Ukuran sampel	
Kecil Tidak representatif Purposif	Besar Representatif Random
❖ Analisis data	
Induktif Berlangsung selama proses penelitian	Deduktif Berlangsung pada tahap akhir sebelum laporan
❖ Relasi peneliti dengan subjek penelitian	
Dekat Personal Emosional	Berjarak Non-personal Tanpa kontak emosional
❖ Formulasi rekomendasi	
Singkat Jelas Sedikit menggunakan literatur Tidak ada hipotesis	Luas Detail Banyak menggunakan literatur Ada hipotesis

Nama : Ade Rosa Fitri

Kelas : IK4B

Nim : 181910057

Tugas : perbedaan kuantitatif dan kualitatif

PERBEDAAN	KUANTITATIF	KUALITATIF
Desain Penelitian	Kuantitatif memiliki sifat yang khusus, terperinci, dan statis. Alur dari penelitian kuantitatif sendiri sudah direncanakan sejak awal dan tidak dapat diubah lagi.	Kualitatif bersifat umum, fleksibel, dan dinamis. Penelitian kualitatif sendiri dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung.
Analisis Data	Kuantitatif dapat dianalisis pada tahap akhir sebelum laporan.	Kualitatif dapat dianalisis selama proses penelitian berlangsung.
Istilah Subjek Penelitian	Kuantitatif memiliki subjek penelitian yang biasa disebut dengan responden	Kualitatif memiliki subjek penelitian yang biasa disebut dengan narasumber.
Cara Memandang Fakta	Kuantitatif: Penelitian kuantitatif memandang "Fakta/Kebenaran" berada pada objek penelitian di luar sana. Peneliti harus netral dan tidak memihak. Apapun yang ditemukan di lapangan, itulah fakta. Penelitian kuantitatif berangkat dari teori menuju data.	Kualitatif: Penelitian kualitatif memandang "Fakta/Kebenaran" tergantung pada cara peneliti menginterpretasikan data. Hal ini dikarenakan ada hal-hal kompleks yang tidak bisa sekedar dijelaskan oleh angka, seperti perasaan manusia. Penelitian kuantitatif berangkat dari data yang kemudian dijelaskan oleh teori-teori yang dianggap relevan, untuk menghasilkan suatu teori yang menguatkan teori yang sudah ada.

Pengumpulan Data	Kuantitatif: Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa tes/kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dikonversikan menggunakan kategori/kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kualitas penelitian kuantitatif ditentukan oleh banyaknya responden penelitian yang terlibat.	Kualitatif: Penelitian kualitatif lebih berfokus pada sesuatu yang tidak bisa diukur oleh hitam putih kebenaran, sehingga pada penelitian kualitatif peneliti mengorek data sedalam-dalamnya atas hal-hal tertentu. Sehingga, kualitas penelitian kualitatif tidak terlalu ditentukan oleh banyaknya narasumber yang terlibat, tetapi seberapa dalam peneliti menggali informasi spesifik dari narasumber yang dipilih.
Representasi Data	Kuantitatif: Hasil penelitian kuantitatif dipresentasikan dalam bentuk hasil penghitungan matematis. Hasil penghitungan dianggap sebagai fakta yang sudah terkonfirmasi. Keabsahan penelitian kuantitatif sangat ditentukan oleh validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.	Kualitatif: Hasil penelitian kualitatif berupa interpretasi peneliti akan sebuah fenomena, sehingga laporan penelitian akan lebih banyak mengandung deskripsi.
Hasil Riset	Kuantitatif: Hasil penelitian kuantitatif berupa fakta/teori yang berlaku secara umum (generalized). Kapanpun dan di manapun, fakta itu berlaku.	Kualitatif: Hasil penelitian kualitatif memiliki implikasi yang terbatas pada situasi-situasi tertentu. Sehingga, hasil penelitian kualitatif tidak bisa digeneralisasi dalam setting berbeda.
Macam Metode	Kuantitatif: Eksperimen, survey, korelasi, regresi, analisis jalur, ex post facto.	Kualitatif: Fenomenologi, etnografi, studi kasus, historis, grounded theory.
Tujuan Penelitian	Kuantitatif: Menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti.	Kualitatif: Memperoleh pemahaman mendalam, mengembangkan teori, mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial.
Jenis Data	Kuantitatif: Numerik dan statistik	Kualitatif: Deskriptif dan eksploratif

NAMA: ALDO KEVINANDA
NIM: 181910051
KELAS: IK4A

No.	Metode kualitatif	Metode kuantitatif
1.	Kualitatif bersifat umum, fleksibel, dan dinamis. Penelitian kualitatif sendiri dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung.	Kuantitatif memiliki sifat yang khusus, terperinci, dan statis. Alur dari penelitian kuantitatif sendiri sudah direncanakan sejak awal dan tidak dapat diubah lagi.
2.	Berdasarkan analisis data kualitatif dapat dianalisis selama proses penelitian berlangsung.	Kuantitatif dapat dianalisis pada tahap akhir sebelum laporan.
3.	Kualitatif: Penelitian kualitatif memandang "Fakta/Kebenaran" tergantung pada cara peneliti menginterpretasikan data. Hal ini dikarenakan ada hal-hal kompleks yang tidak bisa sekedar dijelaskan oleh angka, seperti perasaan manusia. Penelitian kuantitatif berangkat dari data yang kemudian dijelaskan oleh teori-teori yang dianggap relevan, untuk menghasilkan suatu teori yang menguatkan teori yang sudah ada.	Kuantitatif: Penelitian kuantitatif memandang "Fakta/Kebenaran" berada pada objek penelitian di luar sana. Peneliti harus netral dan tidak memihak. Apapun yang ditemukan di lapangan, itulah fakta. Penelitian kuantitatif berangkat dari teori menuju data.
4.	Kualitatif: Penelitian kualitatif lebih berfokus pada sesuatu yang tidak bisa diukur oleh hitam putih kebenaran, sehingga pada penelitian kualitatif peneliti mengorek data sedalam-dalamnya atas hal-hal tertentu. Sehingga, kualitas penelitian kualitatif tidak terlalu ditentukan oleh banyaknya narasumber yang terlibat, tetapi seberapa dalam peneliti menggali informasi spesifik dari narasumber yang dipilih.	Kuantitatif: Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa tes/kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dikonversikan menggunakan kategori/kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kualitas penelitian kuantitatif ditentukan oleh banyaknya responden penelitian yang terlibat.
5.	Kualitatif: Hasil penelitian kualitatif berupa interpretasi peneliti akan sebuah fenomena, sehingga laporan penelitian akan lebih banyak mengandung deskripsi.	Kuantitatif: Hasil penelitian kuantitatif dipresentasikan dalam bentuk hasil penghitungan matematis. Hasil penghitungan dianggap sebagai fakta yang sudah terkonfirmasi. Keabsahan penelitian kuantitatif sangat ditentukan oleh validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.
6.	Kualitatif: Hasil penelitian kualitatif memiliki implikasi yang terbatas pada situasi-situasi tertentu. Sehingga, hasil penelitian kualitatif tidak bisa digeneralisasi dalam setting berbeda.	Kuantitatif: Hasil penelitian kuantitatif berupa fakta/teori yang berlaku secara umum (generalized). Kapanpun dan di manapun, fakta itu berlaku.

NAMA: ALDO KEVINANDA

NIM: 181910051

KELAS: IK4A

7.	Kualitatif: Fenomenologi, etnografi, studi kasus, historis, grounded theory.	Kuantitatif: Eksperimen, survey, korelasi, regresi, analisis jalur, ex post facto.
8.	Kualitatif: Memperoleh pemahaman mendalam, mengembangkan teori, mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial.	Kuantitatif: Menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti.

NAMA: ALJHAZAL ZUHURGA
 NIM: 181910015
 KELAS: IK4A

No.	Metode kualitatif	Metode kuantitatif
1.	Kualitatif bersifat umum, fleksibel, dan dinamis. Penelitian kualitatif sendiri dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung.	Kuantitatif memiliki sifat yang khusus, terperinci, dan statis. Alur dari penelitian kuantitatif sendiri sudah direncanakan sejak awal dan tidak dapat diubah lagi.
2.	Berdasarkan analisis data kualitatif dapat dianalisis selama proses penelitian berlangsung.	Kuantitatif dapat dianalisis pada tahap akhir sebelum laporan.
3.	Kualitatif: Penelitian kualitatif memandang "Fakta/Kebenaran" tergantung pada cara peneliti menginterpretasikan data. Hal ini dikarenakan ada hal-hal kompleks yang tidak bisa sekedar dijelaskan oleh angka, seperti perasaan manusia. Penelitian kuantitatif berangkat dari data yang kemudian dijelaskan oleh teori-teori yang dianggap relevan, untuk menghasilkan suatu teori yang menguatkan teori yang sudah ada.	Kuantitatif: Penelitian kuantitatif memandang "Fakta/Kebenaran" berada pada objek penelitian di luar sana. Peneliti harus netral dan tidak memihak. Apapun yang ditemukan di lapangan, itulah fakta. Penelitian kuantitatif berangkat dari teori menuju data.
4.	Kualitatif: Penelitian kualitatif lebih berfokus pada sesuatu yang tidak bisa diukur oleh hitam putih kebenaran, sehingga pada penelitian kualitatif peneliti mengorek data sedalam-dalamnya atas hal-hal tertentu. Sehingga, kualitas penelitian kualitatif tidak terlalu ditentukan oleh banyaknya narasumber yang terlibat, tetapi seberapa dalam peneliti menggali informasi spesifik dari narasumber yang dipilih.	Kuantitatif: Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa tes/kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dikonversikan menggunakan kategori/kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kualitas penelitian kuantitatif ditentukan oleh banyaknya responden penelitian yang terlibat.
5.	Kualitatif: Hasil penelitian kualitatif berupa interpretasi peneliti akan sebuah fenomena, sehingga laporan penelitian akan lebih banyak mengandung deskripsi.	Kuantitatif: Hasil penelitian kuantitatif dipresentasikan dalam bentuk hasil penghitungan matematis. Hasil penghitungan dianggap sebagai fakta yang sudah terkonfirmasi. Keabsahan penelitian kuantitatif sangat ditentukan oleh validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.
6.	Kualitatif: Hasil penelitian kualitatif memiliki implikasi yang terbatas pada situasi-situasi tertentu. Sehingga, hasil penelitian kualitatif tidak bisa digeneralisasi dalam setting berbeda.	Kuantitatif: Hasil penelitian kuantitatif berupa fakta/teori yang berlaku secara umum (generalized). Kapanpun dan di manapun, fakta itu berlaku.

NAMA: ALJHAZAL ZUHURGA

NIM: 181910015

KELAS: IK4A

7.	Kualitatif: Fenomenologi, etnografi, studi kasus, historis, grounded theory.	Kuantitatif: Eksperimen, survey, korelasi, regresi, analisis jalur, ex post facto.
8.	Kualitatif: Memperoleh pemahaman mendalam, mengembangkan teori, mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial.	Kuantitatif: Menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti.

PERBEDAAN PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF

KUALITATIF

Penelitian kualitatif diangkat dari data kemudian dijelaskan oleh teori yang relevan

Kualitas penelitian kualitatif ditentukan oleh SEBERAPA DALAM peneliti menggali informasi spesifik dari sampel yang dipilih

Penelitian kualitatif bermula dari rumusan permasalahan

Laporan penelitian akan lebih banyak mengandung deskripsi

Hasil penelitian kualitatif memiliki implikasi yang terbatas pada situasi-situasi tertentu, sehingga tidak bisa menjadi pedoman pada waktu tertentu

Metode penelitian : Fenomenologi, etnografi, studi kasus, historis, grounded theory

Penelitian kualitatif mengangkat narasumber sebagai subjek

Kualitatif mampu mengeksplorasi fenomena sosial khusus secara detail

KUANTITATIF

Penelitian kuantitatif diangkat dari data teori menuju data

kualitas penelitian kuantitatif ditentukan oleh BANYAKNYA sampel penelitian yang terlibat.

Analisis data penelitian kuantitatif dilakukan untuk menjawab HIPOTESIS penelitian

Hasil penelitian kuantitatif dipresentasikan dalam bentuk hasil penghitungan matematis

Hasil penelitian kuantitatif berupa fakta/teori yang berlaku secara umum Kapanpun dan dimanapun, fakta itu berlaku.

Metode penelitian : Eksperimen, survey, korelasi, regresi, analisis jalur, ex post facto

Penelitian kuantitatif mengangkat responden atau penjawab atas pertanyaan peneliti

Kuantitatif mampu menangkap gejala atau fenomena sosial yang general.

NAMA :AULIA AMANDA

KELAS :IK4A

NIM :181910050

Perbedaan Penelitian Kualitatif dengan Penelitian Kuantitatif

Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
1. Hambatan dalam komunikasi interpersonal antara pelatih dan atlet bulutangkis dalam meningkatkan prestasi adalah hambatan manusiawi dan hambatan psikologis 2. Hambatan manusiawi menyangkut intelegensi atau kecerdasan para atlet dalam hal memahami dan menerapkan pesan yang diberikan oleh pelatih. Hambatan karakter atlet dimana karakter yang dimiliki setiap atlet berbeda antara satu dengan yang lain 3. Hambatan fisik menyangkut sarana dan prasarana dan lapangan yang kurang memenuhi standar ketentuan olahraga bulutangkis	1. Komunikasi interpersonal yang terjalin pertama ini terus tingkatkan, karena prestasi atlet dapat diraih jika adanya komunikasi yang terjalin dengan baik 2. Pelatih sebaiknya terus menerus memberikan dan meningkatkan motivasi kepada atlet yang malas agar semangat para atlet yang malas meningkat dan atlet yang rajin motivasinya tidak menurun karena mereka juga membutuhkan pemberian motivasi pelatihnya 3. Para atlet sebaiknya lebih banyak bertanya kepada pelatih jika kurang mengerti terhadap apa yang disampaikan mencari solusi latihan melalui video cellular dan mengulang sendiri program yang disampaikan pelatih ketika istirahat agar tidak sering salah dan kesusahan dalam menjalankan program yang diberikan pelatih.

NAMA :BANGKIT SANJAYA

KELAS :IK4A

NIM :181910007

Perbedaan Penelitian Kualitatif dengan Penelitian Kuantitatif

Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
1. Hambatan dalam interaksi social antara remaja dan lingkungan dalam meningkatkan interaksi adalah hambatan manusiawi dan hambatan psikologis 2. Hambatan fisik menyangkut smartphone yang di gunakan seorang remaja yangbdapat menimbulkan gangguan pada mata dan pada bagian otak remaja tersbut.	1. Interaksi sosial yang terjalin pertama ini terus tingkatan, karena remaja sangat lah rentan termakan dengan kabar hoxs. 2. Orang tua sebaiknya terus menerus memberikan dan meningkatkan pengawasan terhadap remaja yang berpengaruh terhadap intraksi social yang di timbulkan oleh penggunaan smartphone 3. Para remaja sebaiknya lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan hidupnya agar tidak terjadinya kesenjangan social terhadap oranng_orang terdekat nya .

Nama : Delima Destiana Firmansyah

Kelas : IK4A

Nim : 181910025

Mata Kuliah : Metode Penelitian Komunikasi

Kriteria	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
Tujuan penelitian	Menguji teori	Membangun, mengkritisi teori
Paradigma	Positivisme	Non positivisme: post-positivisme, kritis.
Penginderaan realitas sosial	Keberaturan, memiliki keajegan natural, dapat diamati, dapat diukur, dapat dikonsepskan, perceived.	Tidak memiliki keberaturan, misteri, tidak selalu tampak, perlu digali lebih dalam.
Observasi fakta	Variabel	Situasi.
Representasi fakta	Numerik (angka)	Non-numerik (teks).
Alur pikir	Deduktif	Induktif .
Alur penelitian	Linier	non-linier.
Corak (proses) penelitian	Tidak ada kebaruan; standard; mekanis	Selalu ada yang baru; unik (berbeda tiap peneliti).
Peran teori	Sentral, dominan, ketat	Tidak sentral, tidak dominan tetapi tetap diperlukan.
Fungsi teori	Membingklai peneliti secara ketat.	Memandu peneliti pada titik awal, selanjutnya peneliti memahami realitas sosial secara alamiah.
Sifat hasil penelitian	Makro; menjelaskan fenomena yang tampak	Mendalam, menjelaskan fenomena

	dipermukaan.	hingga “di balik realitas”.
Point of view	Researcher’s point of view	Native’s point of view
Sifat metode	Statis, kaku	Dinamis, fleksibel.
Relasi dengan Objek/ Subjek (O/S) Penelitian	Berjarak	Dekat, interaktif.
O/S Penelitian	Responden	Informan, narasumber
Pemilihan O/S Penelitian	Acak (simple random sampling, stratified sampling, multi-stage random sampling)	Terpilih, berdasarkan kualifikasi dan kedekatan informan dengan masalah yang sedang diteliti; snow-ball.
Pengumpulan data	Wawancara langsung atau tidak langsung (pos, internet)	Wawancara langsung tatap muka, in-depth interview.
Instrumen	Kuesioner	Panduan wawancara.
Sifat pertanyaan	Terstruktur	Semi-terstruktur, tidak terstruktur, open-ended questions.
Sifat analisis	Numerikal, matematis, statistikal	Reflektif, interpretif, praxis.
Alat bantu analisis	Statistika	Ketajaman analitik dan naluri peneliti.
Software bantu	SPSS, AMOS, dll	CDC EZ Text
Validitas	Ukuran sampel, jumlah responden (memperkecil margin of error).	Jumlah informan tidak penting, yang terpenting adalah kedalaman data, kualitas informan.
Sifat hasil	Bebas nilai.	Tidak bebas nilai; praxis.

Posisi peneliti	Di luar O/S penelitian.	Bersama O/S penelitian; bricoleur.
Kelemahan	Gagal menjelaskan fenomena sebenarnya; responden bisa memberikan jawaban yang tidak sebenarnya.	Rentan bias peneliti karena kedekatan peneliti dengan O/S penelitian.
Contoh penelitian	Survei	Etnografi, fenomenologi, cultural studies, studi kasus, hermeneutik, dll.

NAMA: DHEA ADINDA MERLTHON'S POETRI

KELAS: IK4B (181910046)

MATA KULIAH: METODE PENELITIAN KOMUNIKASI

NO	PERBEDAAN	KUALITATIF	KUANTITATIF
1.	Pengumpulan data	Lebih berfokus pada sesuatu yang tidak bisa di ukur oleh hitam putih kebenarannya. Tidak terlalu ditentukan oleh banyaknya narasumber yang terlibat, tetapi seberapa dalam peneliti menggali informasi spesifik dari narasumber.	Dilakukan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa tes/kuesioner. Penelitian kuantitatif ini ditentukan oleh banyaknya responden penelitian yang terlibat.
2.	Desain penelitian	Bersifat umum, fleksibel, dinamis.	Bersifat khusus, terperinci, dan statis
3.	Cara memandang fakta	Penelitian ini berangkat dari data yang kemudian dijelaskan oleh teori-teori yang dianggap relevan, untuk menghasilkan suatu teori yang menguatkan teori yang sudah ada.	Penelitian ini berangkat dari teori menuju data.
4.	Analisis data	Dapat dianalisis selama proses penelitian berlangsung.	Dapat dianalisis pada tahap akhir sebelum laporan.
5.	Istilah subjek penelitian	Memiliki subjek penelitian yang biasa disebut dengan narasumber.	Memiliki subjek penelitian yang biasa disebut dengan responden.
6.	Representasi data	Berupa interpretasi peneliti akan sebuah fenomena, sehingga laporan penelitian akan lebih banyak mengandung deskripsi.	Dipresentasikan dalam bentuk hasil penghitungan matematis, hasil penghitungan dianggap sebagai fakta yang sudah terkonfirmasi.
7.	Macam metode	Fonomenologi, etnografi, studi khusus, historis, grounded theory.	Eksperimen, survey, korelasi, regresi, analisis jalur, ex post facto.
8.	Implikasi hasil riset	Memiliki implikasi yang terbatas pada situasi-situasi tertentu. Sehingga, hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasi dalam setting berbeda.	Berupa fakta/teori yang berlaku secara umum. Kapanpun dan dimanapun fakta itu berlaku.
9.	Jenis data	Deskriptif dan eksploratif	Numerik dan statistik
10.	Tujuan penelitian	Memperoleh pemahaman mendalam, mengembangkan teori, mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial.	Menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti.

NO	PERBEDAAN	KUALITATIF	KUANTITATIF
1.	Desain penelitian	Kualitatif bersifat umum, fleksibel, dan dinamis. Penelitian kualitatif sendiri dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung.	Kuantitatif memiliki sifat yang khusus, terperinci, dan statis. Alur dari penelitian kuantitatif sendiri sudah direncanakan sejak awal dan tidak dapat diubah lagi.
2.	Analisa data	Kualitatif dapat dianalisis selama proses penelitian berlangsung.	Kuantitatif dapat dianalisis pada tahap akhir sebelum laporan.
3.	Istilah subjek penelitian	memiliki subjek penelitian yang biasa disebut dengan narasumber.	memiliki subjek penelitian yang biasa disebut dengan responden.
4.	Cara memandang fakta	memandang "Fakta/Kebenaran" tergantung pada cara peneliti menginterpretasikan data. Hal ini dikarenakan ada hal-hal kompleks yang tidak bisa sekedar dijelaskan oleh angka, seperti perasaan manusia. Penelitian kuantitatif berangkat dari data yang kemudian dijelaskan oleh teori-teori yang dianggap relevan, untuk menghasilkan suatu teori yang menguatkan teori yang sudah ada.	memandang "Fakta/Kebenaran" berada pada objek penelitian di luar sana. Peneliti harus netral dan tidak memihak. Apapun yang ditemukan di lapangan, itulah fakta. Penelitian kuantitatif berangkat dari teori menuju data.
5.	Pengumpulan data	lebih berfokus pada sesuatu yang tidak bisa diukur oleh hitam putih kebenaran, sehingga pada penelitian kualitatif peneliti mengorek data sedalam-dalamnya atas hal-hal tertentu. Sehingga, kualitas penelitian kualitatif tidak terlalu ditentukan oleh banyaknya narasumber yang terlibat, tetapi seberapa dalam peneliti menggali informasi spesifik dari narasumber yang dipilih.	Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa tes/kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dikonversikan menggunakan kategori/kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kualitas penelitian kuantitatif ditentukan oleh banyaknya responden penelitian yang terlibat.
6.	Representasi data	Hasil penelitian kualitatif berupa interpretasi peneliti akan sebuah fenomena, sehingga laporan penelitian akan lebih banyak mengandung deskripsi.	Hasil penelitian kuantitatif dipresentasikan dalam bentuk hasil penghitungan matematis. Hasil penghitungan dianggap sebagai fakta yang sudah terkonfirmasi. Keabsahan penelitian kuantitatif sangat ditentukan oleh validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.

7.	Implikasi Hasil Riset	Hasil penelitian kualitatif memiliki implikasi yang terbatas pada situasi-situasi tertentu. Sehingga, hasil penelitian kualitatif tidak bisa digeneralisasi dalam setting berbeda.	Hasil penelitian kuantitatif berupa fakta/teori yang berlaku secara umum (generalized). Kapanpun dan di manapun, fakta itu berlaku.
----	-----------------------	--	---

Nama : Diki Affandi

Kelas : Ik4b

Nim : 181910005

Mata Kuliah : Metode Penelitian Komunikasi

no	Perbedaan	Kualitatif	Kuantitatif
1	Konsep yang berhubungan dengan pendekatan	menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari	mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variable masing-masing.
2	Dasar Teori	dasar teori sebagai pijakan ialah adanya interaksi simbolik dari suatu gejala dengan gejala lain yang ditafsir berdasarkan pada budaya yang bersangkutan dengan cara mencari makna semantis universal dari gejala yang sedang diteliti.	pendekatan ini berpijak pada apa yang disebut dengan fungsionalisme struktural, realisme, positivisme, behaviourisme dan empirisme yang intinya menekankan pada hal-hal yang bersifat kongkrit, uji empiris dan fakta-fakta yang nyata.
3	Tujuan	Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ialah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori, tahap ini dikenal sebagai "grounded theory research".	Sebaliknya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

4	Desain	desainnya bersifat umum, dan berubah-ubah / berkembang sesuai dengan situasi di lapangan.	desainnya harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.
5	Data	data bersifat deskriptif, maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.	datanya bersifat kuantitatif / angka-angka statistik ataupun koding-koding yang dapat dikuantifikasi
6	Sampel	Sampel kecil merupakan ciri pendekatan kualitatif karena pada pendekatan kualitatif penekanan pemilihan sample didasarkan pada kualitasnya bukan jumlahnya.	sample besar, karena aturan statistik mengatakan bahwa semakin sample besar akan semakin merepresentasikan kondisi riil.
7	Teknik	eknik observasi atau dengan melakukan observasi terlibat langsung, seperti yang dilakukan oleh para	eknik yang dipakai akan berbentuk observasi terstruktur, survei dengan menggunakan kuesioner, eksperimen dan

		peneliti bidang antropologi dan etnologi sehingga peneliti terlibat langsung dengan yang diteliti	eksperimen semu.
8	Hubungan dengan yang diteliti	peneliti tidak mengambil jarak dengan yang diteliti.	peneliti mengambil jarak dengan yang diteliti.
9	Analisa Data	bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan pembangunan suatu teori baru, contoh dari model analisa kualitatif ialah analisa domain, analisa taksonomi, analisa komponensial, analisa tema kultural, dan analisa komparasi konstan (grounded theory research).	bersifat deduktif, uji empiris teori yang dipakai dan dilakukan setelah selesai pengumpulan data secara tuntas dengan menggunakan sarana statistik, seperti korelasi, uji t, analisa varian dan covarian, analisa faktor, regresi linear dll.nya.

Nama : Dinda Aulya
 Kelas : IK-4A
 NIM : 181910034

Perbedaan Metode Kuantitatif dengan Metode Kualitatif berdasarkan pengumpulan data di lapangan

Metode Kualitatif	Metode Kuantitatif
Desain Penelitian	
Umum	Khusus, terperinci
Fleksibel	Kaku
Dinamis	Statis
Mengalami perkembangan selama proses penelitian berlangsung	Sesuai dengan alur yang di rencanakan sejak awal dan tidak dapat dirubah
Tujuan Penelitian	
Memperoleh pemahaman mendalam	Menjelaskan hubungan antarvariabel
Mengembangkan teori	Menguji teori
Mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial	Melakukan generalisasi fenomenal sosial yang diteliti
Teknik Pengumpulan Data	
Observasi partisipatoris	Survei
Wawancara mendalam	Wawancara terstruktur
Instrumen Penelitian	
Buku catatan	Kuesioner
Peneliti sebagai instrumen	Buku tes
Jenis Data	
Deskriptif	Numerik
Eksploratif	Statistik
Istilah Subjek Penelitian	
Narasumber	Responden
Ukuran Sampel	
Kecil	Besar
Tidak representatif	Representatif
Purposif	Random
Analisis Data	
Induktif	Deduktif
Berlangsung selama proses penelitian	Berlangsung pada tahap akhir sebelum laporan
Relasi Peneliti dengan Subjek Penelitian	
Dekat	Berjarak
Personal	Non-personal
Emosional	Tanpa kontak emosional
Formulasi Rekomendasi	
Singkat	Luas
Jelas	Detail
Sedikit menggunakan literatur	Banyak menggunakan literatur
Tidak ada hipotesis	Ada hipotesis

PERBEDAAN PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

NO	Letak Perbedaan	Kualitatif	Kuantitatif
1	Desain Penelitian	Umum, Fleksibel, Dinamis	Khusus, Terperinci, Statis
2	Analisis Data	Dapat dianalisis selama proses berlangsung	Hanya dapat dianalisis di akhir sebelum laporan
3	Istilah Subjek Penelitian	Narasumber	Responden
4	Cara Memandang Fakta	Berdasarkan cara menginterpretasikan data	Berdasarkan objek dilapangan
5	Pengumpulan data	Dicari terus menerus	Tes atau kuisioner
6	Representasi Data	Menginterpretasi fenomena dan banyak deskripsi	Dipresentasikan dengan hasil perhitungan
7	Implikasi Hasil Riset	Berlaku pada riset tertentu	Berlaku secara umum
8	Macam metode	Fenomenologi, etnografi, studi kasus, historis, grounded theory.	Eksperimen, survey, korelasi, regresi, analisis jalur, ex post facto.
9	Tujuan Penelitian	Memperoleh pemahaman mendalam, mengembangkan teori, mendeskripsikan realitas dan	Menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, melakukan generalisasi fenomena sosial

		kompleksitas sosial.	yang diteliti.
10	Jenis Data	Deskriptif dan eksploratif	Numerik dan Statistik

Nama : Idil Adha Nisa

Nim : 181910041

Kelas : IK4A

Perbedaan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam bentuk table perbandingan

- Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme. Metode ini digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan dengan acak atau random sampling. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrumen penelitian yang dipakai. Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.
- Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi.

Tabel Perbandingan Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif

Kriteria	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
Desain penelitian	Bersifat khusus, terperinci, dan statis	bersifat umum, fleksibel, dan dinamis
Analisis Data	dapat dianalisis pada tahap akhir sebelum laporan.	dapat dianalisis selama proses penelitian berlangsung.
Istilah Subjek Penelitian	responden.	narasumber.
paragdim	Positivisme	Non positivisme: post-positivisme, kritis.

Pengumpulan Data	instrumen penelitian berupa tes/kuesioner	Panduan wawancara
Representasi Data	dalam bentuk hasil penghitungan matematis.	Dalam bentuk sebuah fenomena, sehingga laporan penelitian akan lebih banyak mengandung deskripsi.
Implikasi Hasil Riset	berlaku secara umum (generalized)	terbatas pada situasi-situasi tertentu.
Macam Metode	Eksperimen, survey, korelasi, regresi, analisis jalur, ex post facto.	Fenomenologi, etnografi, studi kasus, historis, grounded theory.
Tujuan Penelitian	Menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti.	Memperoleh pemahaman mendalam, mengembangkan teori, mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial.
Jenis Data	Numerik dan statistik	Deskriptif dan eksploratif

Nama : Jasa Budi Mulia
Nim : 181910033
Kelas : IK4B
Mata Kuliah : Metode Penelitian Komunikasi

PENELITIAN KUANTITATIF

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif lebih menonjol disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh dengan nilai-nilai otentik.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungansebab-akibat antara bermacam-macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai

PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Penelitian kualitatif adalah penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur, menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara yang diteliti dengan peneliti, tekanan situasi yang membentuk penyelidikan, sarat nilai, menyoroti cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya

PERBEDAAN PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengambil jarak antara peneliti dengan obyek yang diteliti, menggunakan instrumen-instrumen formal, standar, dan bersifat mengukur. Sedangkan penelitian kualitatif menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti, menggunakan peneliti sebagai instrumen.

Berdasarkan Williams (1988) ada lima pandangan dasar perbedaan antara pendekatan kuantitatif (istilah Williams dengan kuantitatif positivistik) dan kualitatif. Kelima pandangan dasar perbedaan tersebut adalah:

1. Bersifat realitas, pendekatan kuantitatif melihat realitas sebagai tunggal, konkret, teramati, dan dapat difragmentasi. Sebaliknya pendekatan kualitatif melihat realitas ganda (majemuk), hasil konstruksi dalam pandangan holistik. Sehingga peneliti kuantitatif lebih spesifik, percaya langsung pada obyek generalis, meragukan dan mencari fenomena pada obyek yang realitas.

2. Interaksi antara peneliti dengan obyek penelitiannya, pendekatan kuantitatif melihat sebagai independen, dualistik bahkan mekanistik. Sebaliknya pendekatan kualitatif melihat sebagai proses interaktif, tidak terpisahkan bahkan partisipatif.

3. Posibilitas generalis, pendekatan kuantitatif bebas dari ikatan konteks dan waktu (*nomothetic statements*), sedangkan pendekatan kualitatif terikat dari ikatan konteks dan waktu (*idiographic statements*).

4. Posibilitas kausal, pendekatan kuantitatif selalu memisahkan antara sebab riil temporal simultan yang mendahuluinya sebelum akhirnya melahirkan akibat-akibatnya. Sedangkan pendekatan kualitatif selalu mustahilkan usaha memisahkan sebab dengan akibat, apalagi secara simultan.

5. Peranan nilai, pendekatan kuantitatif melihat segala sesuatu bebas nilai, obyektif dan harus seperti apa adanya. Sebaliknya pendekatan kualitatif melihat segala sesuatu tidak pernah bebas nilai, termasuk si peneliti yang subyektif.

(Lukas S. Musianti, 2002; 123-136)

Perbedaan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif ada tiga, yaitu:

1. Perbedaan Aksioma

Aksioma Dasar	Kuantitatif	Kualitatif
Bersifat realitas	Tunggal, konkret, teramati	Ganda, holistik, hasil konstruksi dan pemahaman
Hubungan peneliti dengan yang diteliti	Independen	Interaktif tidak dapat dipisahkan
Hubungan variabel	Sebab-akibat	Timbal balik/interaktif
Kemungkinan generalisasi	Cenderung membuat generalisasi	<i>Transferability</i>
Peranan nilai	Cenderung bebas nilai	Terikat nilai

2. Perbedaan Proses Penelitian

3. Perbedaan Karakteristik Penelitian

Perbedaan Kuantitatif	Perbedaan Kualitatif
Desain • Spesifik, jelas, rinci • Ditentukan secara mantap sejak awal • Menjadi pegangan langkah demi langkah	Desain • Umum • Fleksibel • Berkembang dan muncul dalam proses penelitian
Tujuan • Menunjukkan hubungan antar variabel 3 • Menguji teori • Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif	Tujuan • Menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif

KUANTITATIF		KUALITATIF	
Eksperimental	Non eksperimental	Interaktif	Non interaktif
• Eksperimental murni • Eksperimental kuasi • Eksperimental lemah • Subyek tunggal • Deskriptif • Komparatif • Korelasional • Survai • Ekspos fakto • tindakan			

• Etnografis • Historis • Fenomenologis • Studi kasus • Teori dasar • Studi kritis • Analisis konsep • Analisis kebijakan • Analisis historis			
Penelitian dan pengembagannya			

PENELITIAN KUANTITATIF	PENELITIAN KUALITATIF
• Penggunaan statistika • Bersifat induktif • Berdasarkan angket • Bentuk uraian naratif • Menggunakan data primer • Menggunakan analisis deskriptif • Bersifat deduktif • Berdasarkan seperangkat tes • Bentuk uraian statistik • Menggunakan data sekkunder	

Berdasarkan jenis data dan cara pengolahannya, secara umum, penelitian dapat dibedakan atas penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Berikut dipaparkan perbedaan penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.

KUALITATIF	KUANTITATIF
<i>Frase yang berkaitan dengan pendekatan</i>	

Etnografis	Eksperimen
Dokumentasi	Data keras
Penelitian lapangan	Perspektif luar
Data lunak	Empiris
Interaksi simbolis	Positivis
Perspektif dalam	Fakta social
Naturalistik	Statistik
Etnometodologis	Metode ilmiah
Deskriptif	
Pengamatan perlibatan	
Fenomenologis	
Aliran Chicago	
Riwayat hidup	
Studi kasus	
Ekologis	
Naratif	
Interpretatif	
<i>Konsep penting yang berkaitan dengan pendekatan</i>	
Makna	Variabel
Pemahaman akal sehat	Opersional
Penggolongan	Reabilitas
Definisi situasi	Hipotesis
Kehidupan sehari-hari	Validitas
Tatanan negosiasi	Signifan secara statistic
Proses	Replikasi

Pemahaman	Prediksi
Tujuan praktis	
Konstruksi sosial	
Teori dasar	
<i>Afiliasi Teoritis</i>	
Interaksi simbolis	Fungsionalisme struktural
Etnometodologi	Realisme, positivism
Fenomenologi	Behaviorisme
Kebudayaan	Empirisme logis
Idealisme	Teori system
<i>Afiliasi Akademis</i>	
Sosiologi	Psikologis
Sejarah	Ilmu ekonomi
Antropologi	Sosiologi
	Ilmu politik
<i>Tujuan</i>	
Mengembangkan konsep	Menguji teori
Memberikan realitas ganda	Menstabilkan fakta
Teori dasar (<i>grounded theory</i>)	Deskriptif statistic
Mengembangkan pemahaman	Menunjukkan hubungan antar variabel
	Memprediksi
<i>Rancangan</i>	
Berkembang, lentur, umum	Terstruktur, ditentukan di awal, formal, khusus
Rancangan sebagai panduan proses	Rencana kerja operasional

penelitian	
<i>Usulan penelitian</i>	
Singkat	Panjang lebar
Spekulatif	Fokus rinci dan khusus
Menunjukkan bidang yang relevan untuk diteliti	Prosedur rinci dan khusus
Sering ditulis setelah ada data terkumpul	Melalui tinjauan pustaka yang substantif
Kajian pustaka yang substantif singkat	Ditulis sebelum ada datanya
Ancangan disebut secara umum	Hipotesis nyata
<i>Data</i>	
Deskriptif	Kuantitatif
Dokumen pribadi	Kode kuantitatif
Catatan lapangan	Bilangan, ukuran
Foto	Variabel operasional
Kata-kata pelaku sendiri	Statistik
Dokumen resmi dan artefak	
<i>Sampel</i>	
Kecil	Besar
Tidak mewakili	Berstratifikasi
Sampel teoritis	Kelompok control
Sampel bola salju	Tepat, cermat
Bertujuan	Dipilih acak
	Kendali kontrol untuk variabel luar
<i>Metode</i>	

Observasi	Eksperimen
Observasi partisipasi	Observasi terstruktur
Tinjauan atas berbagai dokumen	Eksperimen semu
Wawancara terbuka/berkembang	Wawancara terstruktur
Penjelasan sumber pertama	Survei
<i>Hubungan dengan subyek</i>	
Empati	Ada pembatasan
Menekankan kepercayaan	Jangka pendek
Kesetaraan	Ada jarak
Subyek sebagai sahabat	Subyek-peneliti
Hubungan dekat	Musiman
<i>Instrumen dan Alat</i>	
Tape, recorder	Inventori, kuesioner
Alat penyalin tulisan	Komputer
Komputer	Indeks, skala, skor tes
<i>Analisa Data</i>	
Berkelanjutan	Deduktif
Model, tema, konsep	Dikerjakan selesai pengumpulan data
Induktif	Statistik
Induksi analitis	
Metode komparatif	
<i>Masalah dalam penggunaan pendekatan</i>	
Prosedur tidak baku	Mengendalikan variabel-variabel lain
Memakan waktu	Mengontrol variabel lain

Sulit mereduksi data	Reifikasi
Reliabilitas	Obtrusiveness
Prosedur tidak baku	Validitas
Sulit meneliti populasi besar	

Perbedaan Pendekatan Penelitian kualitatif dan Kuantitatif

KUANTITATIF	KUALITATIF
1. Menekankan hipotesis jadi yang dirumuskan sebelumnya 1. Menekankan definisi operasional yang dirumuskan sebelumnya 2. Data diubah menjadi skor numerik 3. Menekankan pengukuran dan penyempurnaan keajegan skor yang diperoleh dari instrumen 4. Pengukuran validitas melalui rangkaian perhitungan statistik 5. Menekankan teknik acak untuk mendapatkan sampel representatif. 6. Menekankan prosedur penelitian yang baku 7. Menekankan desain untuk pengontrolan variabel ekstraneus 8. Menekankan desain pengontrolan khusus untuk menjaga bias dalam prosedur penelitian 9. Menekankan rangkuman statistik dalam hasil penelitian 10. Menekankan penguraian fenomena kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil 11. Menekankan manipulasi aspek, situasi, kondisi, dalam mengkaji fenomena yang kompleks. 12. Menekankan hipotesis yang berkembang dalam pelaksanaan	1. Pengukuran validitas melalui cek silang dari sumber informasi 2. Menekankan informasi ekspert untuk mendapatkan sampel purposif 3. Menekankan prosedur penelitian deskriptif naratif 4. Menekankan analisis logis untuk pengontrolan variabel ekstraneus 5. Menekankan kejujuran peneliti dalam pengontrolan prosedur bias 1. Menekankan rangkuman naratif dalam hasil penelitian 2. Menekankan deskripsi holistik dari fenomena-fenomena yang kompleks 3. Menekankan sifat alamiah dari fenomena-fenomena yang terjadi.

penelitian 13. Menekankan definisi dalam konteks atau perkembangan penelitian 14. Menekankan deskripsi naratif 15. Menekankan pada asumsi bahwa keajegan inferensi cukup kuat	
--	--

KESIMPULAN

Dari kedua penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif yang sering menonjol digunakan para ahli untuk meneliti suatu kebenaran, karena metode kualitatif secara potensial dapat berguna dalam menyumbangkan pembangunan teori-teori ilmu sosial serta metodologi dalam konteks pendidikan. Akan tetapi terkadang penelitian yang menggunakan metode kualitatif juga sering disalahartikan. Karena peneliti kualitatif gagal dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip metode secara benar.

Penelitian kualitatif bercirikan informasi yang berupa ikatan konteks yang akan menggiring pada pola-pola atau teori yang akan menjelaskan fenomena sosial. Pembangunan dan pengembangan teori sosial khususnya sosiologi dapat dibentuk dari empiri melalui berbagai fenomena atau kasus yang diteliti. Sehingga teori yang dihasilkan mendapat pijakan yang kuat pada realitas, bersifat kontekstual dan historis.

Dengan penggunaan metode kualitatif yang berstandart pada kaidah-kaidah ilmiah, diharapkan dapat menemukan kebenaran dan ketepatan dalam ilmu sains. Dengan demikian mencari relevansi dan kontekstualisasi adalah penting sebagai orientasi ilmu untuk kedepannya.

Nama: Jodi Setiawan

Kelas: IK4A

Nim: 181910016

PENELITIAN KUANTITATIF	PENELITIAN KUALITATIF
Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif lebih menonjol disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh dengan nilai-nilai otentik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungansebab-akibat antara bermacam-macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai.	Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di laporan. Penelitian kualitatif adalah penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur, menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara yang diteliti dengan peneliti, tekanan situasi yang membentuk penyelidikan, sarat nilai, menyoroti cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya.

Nama : Julian Finaldy Mustar

Nim : 181910053

Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Penelitian Kuantitatif (Penelitian Naturalistik)

Berikut ini, disajikan tabel perbedaan penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.

Tabel Perbedaan Penelitian Kuantitatif dengan Penelitian Kualitatif	
Penelitian Kualitatif	Penelitian Kuantitatif
Desain tidak terinci, fleksibel, timbul "emergent" serta berkembang sambil jalan antara lain mengenai tujuan, subjek, sampel, dan sumber data.	Desain terinci dan mantap.
Desain sebenarnya baru diketahui dengan jelas setelah penelitian selesai (retrospektif).	Desain direncanakan sebelumnya pada tahapan persiapan (proyektif)
Tidak mengemukakan hipotesis sebelumnya, hipotesis lahir sewaktu penelitian dilakukan; hipotesis berupa "hunches", petunjuk yang bersifat sementara dan dapat berubah; hipotesis berupa pertanyaan yang mengarahkan pengumpulan data.	Mengemukakan hipotesis sebelumnya, yang akan diuji kebenarannya.
Hasil penelitian terbuka, tidak diketahui sebelumnya karena jumlah variabel penelitian tidak terbatas	Hipotesis menentukan hasil yang diharapkan; hasil telah diramalkan (apriori); hasil penelitian telah terkandung di dalam hipotesis, jumlah variabel terbatas
Desain fleksibel, langkah-langkah tidak dapat dipastikan sebelumnya dan hasil penelitian tidak dapat diketahui atau diramalkan sebelumnya	Dalam desain jelas langkah-langkah penelitian serta hasil yang diharapkan
Analisis data dilakukan sejak mula penelitian dan dilakukan	

bersamaan dengan pengumpulan data, walaupun analisis akan lebih

banyak pada tahap-tahap selanjutnya.

Nama : Kiki Sanjaya

Kelas : Ik4b

Nim : 181910012

NO	Perbedaan	Kualitatif	Kuantitatif
1	Konsep yang berhubungan dengan pendekatan	menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari	mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variable masing-masing.
2	Dasar Teori	dasar teori sebagai pijakan ialah adanya interaksi simbolik dari suatu gejala dengan gejala lain yang ditafsir berdasarkan pada budaya yang bersangkutan dengan cara mencari makna semantis universal dari gejala yang sedang diteliti.	pendekatan ini berpijak pada apa yang disebut dengan fungsionalisme struktural, realisme, positivisme, behaviourisme dan empirisme yang intinya menekankan pada hal-hal yang bersifat kongkrit, uji empiris dan fakta-fakta yang nyata.
3	Tujuan	Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ialah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori, tahap ini dikenal sebagai "grounded theory research".	Sebaliknya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.
4	Desain	desainnya bersifat umum, dan berubah-ubah / berkembang sesuai dengan situasi di lapangan.	desainnya harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.
	Data	data bersifat deskriptif, maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam	datanya bersifat kuantitatif / angka-angka statistik ataupun koding-koding

5		bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.	yang dapat dikuantifikasi
6	Sampel	Sampel kecil merupakan ciri pendekatan kualitatif karena pada pendekatan kualitatif penekanan pemilihan sample didasarkan pada kualitasnya bukan jumlahnya.	sample besar, karena aturan statistik mengatakan bahwa semakin sample besar akan semakin merepresentasikan kondisi riil.
7	Teknik	Teknik observasi atau dengan melakukan observasi terlibat langsung, seperti yang dilakukan oleh para peneliti bidang antropologi dan etnologi sehingga peneliti terlibat langsung dengan yang diteliti	Teknik yang dipakai akan berbentuk observasi terstruktur, survei dengan menggunakan kuesioner, eksperimen dan eksperimen semu.
8	Hubungan dengan yang diteliti	peneliti tidak mengambil jarak dengan yang diteliti.	peneliti mengambil jarak dengan yang diteliti.
9	Analisa Data	bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan pembangunan suatu teori baru, contoh dari model analisa kualitatif ialah analisa domain, analisa taksonomi, analisa komponensial, analisa tema kultural, dan analisa komparasi konstan (grounded theory research).	bersifat deduktif, uji empiris teori yang dipakai dan dilakukan setelah selesai pengumpulan data secara tuntas dengan menggunakan sarana statistik, seperti korelasi, uji t, analisa varian dan covarian, analisa faktor, regresi linear dll.nya.

NAMA : Leo Chandra

KELAS : IK4B

NIM : 181910020

NO	Perbedaan	Kualitatif	Kuantitatif
1	Konsep yang berhubungan dengan pendekatan	menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari	mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variable masing-masing.
2	Dasar Teori	dasar teori sebagai pijakan ialah adanya interaksi simbolik dari suatu gejala dengan gejala lain yang ditafsir berdasarkan pada budaya yang bersangkutan dengan cara mencari makna semantis universal dari gejala yang sedang diteliti.	pendekatan ini berpijak pada apa yang disebut dengan fungsionalisme struktural, realisme, positivisme, behaviourisme dan empirisme yang intinya menekankan pada hal-hal yang bersifat kongkrit, uji empiris dan fakta-fakta yang nyata.
3	Tujuan	Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ialah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori, tahap ini dikenal sebagai “grounded theory research”.	Sebaliknya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.
4	Desain	desainnya bersifat umum, dan berubah-ubah / berkembang sesuai dengan situasi di lapangan.	desainnya harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.
5	Data	data bersifat deskriptif, maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan	datanya bersifat kuantitatif / angka-angka statistik ataupun koding-koding yang dapat dikuantifikasi

		pada saat penelitian dilakukan.	
6	Sampel	Sampel kecil merupakan ciri pendekatan kualitatif karena pada pendekatan kualitatif penekanan pemilihan sample didasarkan pada kualitasnya bukan jumlahnya.	sample besar, karena aturan statistik mengatakan bahwa semakin sample besar akan semakin merepresentasikan kondisi riil.
7	Teknik	eknik observasi atau dengan melakukan observasi terlibat langsung, seperti yang dilakukan oleh para peneliti bidang antropologi dan etnologi sehingga peneliti terlibat langsung dengan yang diteliti	eknik yang dipakai akan berbentuk observasi terstruktur, survei dengan menggunakan kuesioner, eksperimen dan eksperimen semu.
8	Hubungan dengan yang diteliti	peneliti tidak mengambil jarak dengan yang diteliti.	peneliti mengambil jarak dengan yang diteliti.
9	Analisa Data	bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan pembangunan suatu teori baru, contoh dari model analisa kualitatif ialah analisa domain, analisa taksonomi, analisa komponensial, analisa tema kultural, dan analisa komparasi konstan (grounded theory research).	bersifat deduktif, uji empiris teori yang dipakai dan dilakukan setelah selesai pengumpulan data secara tuntas dengan menggunakan sarana statistik, seperti korelasi, uji t, analisa varian dan covarian, analisa faktor, regresi linear dll.nya.

NAMA: M.FARID HIDAYATULLAH
NIM: 181910009
KELAS: IK4A

No.	Metode kualitatif	Metode kuantitatif
1.	Kualitatif bersifat umum, fleksibel, dan dinamis. Penelitian kualitatif sendiri dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung.	Kuantitatif memiliki sifat yang khusus, terperinci, dan statis. Alur dari penelitian kuantitatif sendiri sudah direncanakan sejak awal dan tidak dapat diubah lagi.
2.	Berdasarkan analisis data kualitatif dapat dianalisis selama proses penelitian berlangsung.	Kuantitatif dapat dianalisis pada tahap akhir sebelum laporan.
3.	Kualitatif: Penelitian kualitatif memandang "Fakta/Kebenaran" tergantung pada cara peneliti menginterpretasikan data. Hal ini dikarenakan ada hal-hal kompleks yang tidak bisa sekedar dijelaskan oleh angka, seperti perasaan manusia. Penelitian kuantitatif berangkat dari data yang kemudian dijelaskan oleh teori-teori yang dianggap relevan, untuk menghasilkan suatu teori yang menguatkan teori yang sudah ada.	Kuantitatif: Penelitian kuantitatif memandang "Fakta/Kebenaran" berada pada objek penelitian di luar sana. Peneliti harus netral dan tidak memihak. Apapun yang ditemukan di lapangan, itulah fakta. Penelitian kuantitatif berangkat dari teori menuju data.
4.	Kualitatif: Penelitian kualitatif lebih berfokus pada sesuatu yang tidak bisa diukur oleh hitam putih kebenaran, sehingga pada penelitian kualitatif peneliti mengorek data sedalam-dalamnya atas hal-hal tertentu. Sehingga, kualitas penelitian kualitatif tidak terlalu ditentukan oleh banyaknya narasumber yang terlibat, tetapi seberapa dalam peneliti menggali informasi spesifik dari narasumber yang dipilih.	Kuantitatif: Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa tes/kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dikonversikan menggunakan kategori/kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kualitas penelitian kuantitatif ditentukan oleh banyaknya responden penelitian yang terlibat.
5.	Kualitatif: Hasil penelitian kualitatif berupa interpretasi peneliti akan sebuah fenomena, sehingga laporan penelitian akan lebih banyak mengandung deskripsi.	Kuantitatif: Hasil penelitian kuantitatif dipresentasikan dalam bentuk hasil penghitungan matematis. Hasil penghitungan dianggap sebagai fakta yang sudah terkonfirmasi. Keabsahan penelitian kuantitatif sangat ditentukan oleh validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.
6.	Kualitatif: Hasil penelitian kualitatif memiliki implikasi yang terbatas pada situasi-situasi tertentu. Sehingga, hasil penelitian kualitatif tidak bisa digeneralisasi dalam setting berbeda.	Kuantitatif: Hasil penelitian kuantitatif berupa fakta/teori yang berlaku secara umum (generalized). Kapanpun dan di manapun, fakta itu berlaku.

NAMA: M.FARID HIDAYATULLAH

NIM: 181910009

KELAS: IK4A

7.	Kualitatif: Fenomenologi, etnografi, studi kasus, historis, grounded theory.	Kuantitatif: Eksperimen, survey, korelasi, regresi, analisis jalur, ex post facto.
8.	Kualitatif: Memperoleh pemahaman mendalam, mengembangkan teori, mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial.	Kuantitatif: Menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti.

Nama : Mardian Herri Pratama

NIM : 18190038

Kelas : IK4B

Mata Kuliah : Metode Penelitian Ilmiah

NO	Perbedaan	Kualitatif	Kuantitatif
1	Konsep yang berhubungan dengan pendekatan	Menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari	Mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variable masing-masing.
2	Dasar Teori	Dasar teori sebagai pijakan ialah adanya interaksi simbolik dari suatu gejala dengan gejala lain yang ditafsir berdasarkan pada budaya yang bersangkutan dengan cara mencari makna semantis universal dari gejala yang sedang diteliti.	Pendekatan ini berpijak pada apa yang disebut dengan fungsionalisme struktural, realisme, positivisme, behaviourisme dan empirisme yang intinya menekankan pada hal-hal yang bersifat kongkrit, uji empiris dan fakta-fakta yang nyata.
3	Tujuan	Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ialah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori, tahap ini dikenal sebagai “grounded theory research”.	Sebaliknya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.
4	Desain	Desainnya bersifat umum, dan berubah-ubah / berkembang sesuai dengan situasi di lapangan.	Desainnya harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.

5	Data	Data bersifat deskriptif, maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.	Datanya bersifat kuantitatif / angka-angka statistik ataupun koding-koding yang dapat dikuantifikasi
6	Sampel	Sampel kecil merupakan ciri pendekatan kualitatif karena pada pendekatan kualitatif penekanan pemilihan sample didasarkan pada kualitasnya bukan jumlahnya.	Sample besar, karena aturan statistik mengatakan bahwa semakin sample besar akan semakin merepresentasikan kondisi riil.
7	Teknik	eknik observasi atau dengan melakukan observasi terlibat langsung, seperti yang dilakukan oleh para peneliti bidang antropologi dan etnologi sehingga peneliti terlibat langsung dengan yang diteliti	eknik yang dipakai akan berbentuk observasi terstruktur, survei dengan menggunakan kuesioner, eksperimen dan eksperimen semu.
8	Hubungan dengan yang diteliti	peneliti tidak mengambil jarak dengan yang diteliti.	peneliti mengambil jarak dengan yang diteliti.
9	Analisa Data	bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan pembangunan suatu teori baru, contoh dari model analisa kualitatif ialah analisa domain, analisa taksonomi, analisa komponensial, analisa tema kultural, dan analisa komparasi konstan (grounded theory research).	bersifat deduktif, uji empiris teori yang dipakai dan dilakukan setelah selesai pengumpulan data secara tuntas dengan menggunakan sarana statistik, seperti korelasi, uji t, analisa varian dan covarian, analisa faktor, regresi linear dll.nya.

Nama : Marisa Nuraini Fadillah Putri

Nim : 181910013

Kelas : IK4A

M. Kuliah : Metode Penelitian Komunikasi

Tabel perbedaan penelitian kuantitatif dan kualitatif

keterangan	kuantitatif	kualitatif
Data	Bentuk Angka Hitungan/Bilangan Ukuran Variabel yang Dioperasionalkan	Bentuk Deskripsi Dokumen Pribadi Catatan Observasi di Lapangan Pernyataan dari individu yang diteliti
Tujuan	Menguji hipotesis mengenai pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Membuat Prediksi Memberikan Gambaran secara Statistik. Menunjukkan Hubungan antarvariabel. Mengukuhkan Fakta	Mengembangkan Konsep Mengembangkan Pemahaman Mengembangkan Teori dan Kondisi di Lapangan Menggambarkan Kenyataan yang Kompleks
Sampel	Populasi sekaligus sampel dalam penelitian tersebut adalah SKPD se-Kabupaten dan Kota Tegal serta Kabupaten Pemasang, sebanyak 51 SKPD. Banyak dan Luas. Ditentukan secara random.	Sedikit. Dalam jurnal tersebut sampel penelitian adalah seorang laki-laki yang pernah melakukan tindak pidana dan telah selesai menjalani masa hukumannya.

Teknik pengumpulan data	Penyebaran kuesioner pada SKPD se-Kabupaten dan Kota Tegal serta Kabupaten Pemalang. SKPD yang bersedia mengisi kuesioner tersebut sebanyak 51 SKPD.	Studi kasus yang dilakukan pada seorang mantan narapidana. Studi kasus ditujukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu kasus, mengungkap hal-hal yang spesifik, unik, dan mendetail.
Metode analisis data	Uji validitas data yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas dibedakan menjadi dua, yaitu validitas faktor dan validitas item. Uji reliabilitas untuk mengukur keandalan dari suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan / pernyataan dalam kuesioner tersebut adalah konsisten (stabil dari waktu ke waktu). Uji normalitas, yaitu membandingkan antara data yang akan diteliti dengan data berdistribusi normal berdasarkan mean dan standar deviasi. Uji multikolinieritas yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan hubungan linear antarvariabel independen dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas.	Teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembandingan. Teknik triangulasi dapat dibedakan menjadi triangulasi data, triangulasi teori, dan triangulasi metodologis.

NAMA : MEGAWATI

KELAS : IK4A

NIM : 181910019

METODE PENELITIAN KOMUNIKASI

Perbedaan Penelitian Kualitatif Dengan Penelitian Kuantitatif

NO	JENIS	KUALITATIF	KUANTITATIF
1.	DESAIN PENELITIAN	Bersifat umum, fleksibel, dan dinamis. Penelitian kualitatif sendiri dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung.	Memiliki sifat yang khusus, terperinci, dan statis. Alur dari penelitian kuantitatif sendiri sudah direncanakan sejak awal dan tidak dapat diubah lagi.
2.	ANALISIS DATA	Dapat dianalisis selama proses penelitian berlangsung.	Dapat dianalisis pada tahap akhir sebelum laporan.
3.	ISTILAH SUBJEK PENELITIAN	Memiliki subjek penelitian yang biasa disebut dengan narasumber.	Memiliki subjek penelitian yang biasa disebut dengan responden.
4.	CARA MEMANDANG FAKTA	Penelitian kuantitatif berangkat dari data yang	Penelitian kuantitatif memandang

		kemudian dijelaskan oleh teori-teori yang dianggap relevan, untuk menghasilkan suatu teori yang menguatkan teori yang sudah ada.	"Fakta/Kebenaran" berada pada objek penelitian di luar sana. Peneliti harus netral dan tidak memihak. Apapun yang ditemukan di lapangan, itulah fakta. Penelitian kuantitatif berangkat dari teori menuju data.
5.	PENGUMPULAN DATA	Penelitian kualitatif lebih berfokus pada sesuatu yang tidak bisa diukur oleh hitam putih kebenaran, sehingga pada penelitian kualitatif peneliti mengorek data sedalam-dalamnya atas hal-hal tertentu. Sehingga, kualitas penelitian kualitatif tidak terlalu ditentukan oleh banyaknya narasumber yang terlibat, tetapi seberapa dalam peneliti menggali informasi spesifik dari narasumber yang dipilih.	Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa tes/kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dikonversikan menggunakan kategori/kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kualitas penelitian kuantitatif ditentukan oleh banyaknya responden penelitian yang terlibat.
6.	REPRESENTASI DATA	Hasil penelitian kualitatif berupa interpretasi peneliti akan sebuah	Hasil penelitian kuantitatif dipresentasikan dalam

		fenomena, sehingga laporan penelitian akan lebih banyak mengandung deskripsi Hasil penelitian kualitatif berupa interpretasi penelitian akan sebuah fenomena, sehingga laporan penelitian akan lebih banyak mengandung.	bentuk hasil penghitungan matematis. Hasil penghitungan dianggap sebagai fakta yang sudah terkonfirmasi. Keabsahan penelitian kuantitatif sangat ditentukan oleh validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.
7.	IMPLIKASI HASIL RISET	Hasil penelitian kualitatif memiliki implikasi yang terbatas pada situasi-situasi tertentu. Sehingga, hasil penelitian kualitatif tidak bisa digeneralisasi dalam setting berbeda.	Hasil penelitian kuantitatif berupa fakta/teori yang berlaku secara umum (generalized). Kapanpun dan dimanapun, fakta itu berlaku.
8.	MACAM METODE	Fenomenologi, etnografi, studi kasus, historis, grounded theory.	Eksperimen, survey, korelasi, regresi, analisis jalur, ex post facto.
9.	TUJUAN PENELITIAN	Memperoleh pemahaman mendalam, mengembangkan teori, mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial.	Menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti.

10.	JENIS DATA	Deskriptif dan eksploratif	Numerik dan statistik
------------	-------------------	----------------------------	-----------------------

No.	Kuantitatif	Kualitatif
1.	Inferensial (pop dan sample)	- Kasus (subjek penelitian)
2.	Ekspalanatif (menjelaskan)	- Eksploratif (mencari/menemukan)
3.	Mengukur (data numerik)	- Mengungkap (data kualitas)
4.	Inst Baku (berbasis Instrumen)	- Peneliti sebagai Inst (berbasis pengumpulan data)
5.	Analisis setelah pengumpulan data	- Tema : Khas/spesifik
6.	Tema : umum	- Asumsi dasar : skeptic/ragu/tidak percaya diri
7.	Asumsi dasar : percaya	- Modal dasar : rasa ingin tau dan ketekunan peneliti
8.	Modal dasar : banyak asumsi dan dapat digunakan untuk massal	- Proses : Deskripsi - Klasifikasi – Seleksi -
9.	Proses : Logika –Hipotetiko-Verifikatif	- Prosedur peneliti : Tentatif
10.	Prosedur penelitian : Baku	- Berorientasi : peneliti proses
11.	Berorientasi : penelitian hasil produksi	

Tabel Perbedaan Penelitian Metode Kuantitatif dan Penelitian Metode Kuantitatif Berdasarkan Pengumpulan Data Di Lapangan

Penelitian Metode Kuantitatif	Penelitian Metode Kuantitatif
Pengertian : Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sistematis, jelas, terencana sejak awal hingga akhir penelitian. Di mulai dari peneliti yang menemukan sebuah masalah dan mengembangkan masalahnya melalui membaca beberapa referensi yang nantinya akan memunculkan hipotesis yang akan di buktikan melalui kuesioner/angket yang diberikan kepada responden atau sampel dari beberapa populasi yang dipilih melalui random. Hasil penelitian dari metode kuantitatif secara umum akan berupa data-data/angka-angka. Pada metode ini analisis data akan dilakukan setelah semua data terkumpul.	Pengertian : Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian di lapangan, secara langsung peneliti melakukan penelitian kepada sumber data/responden. Hasil yang diperoleh dalam metode penelitian kualitatif ini akan berupa dokumen-dokumen, baik dokumen pribadi peneliti, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dll. Analisis dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian.
Teknik Pengumpulan Data : Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya (Darmawan, 2014: 159-164). 1. Angket/kuesioner 2. Wawancara	Teknik Pengumpulan Data 1. Observasi - Observasi dibedakan menjadi tiga macam yaitu (Sugiyono 2011:196-198): 1. Observasi Berperanserta (Participant Observation) 2. Observasi Nonpartisipan

3. Lembar pengamatan/observasi 4. Dokumentasi 5. Analisa data 6. Tes proyeksi	3. Observasi Terstruktur 4. Observasi tidak terstruktur 2. Wawancara/Interview Sugiyono (2011) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu: 1. Wawancara terstruktur 2. Wawancara semi terstruktur 3. Wawancara tidak terstruktur 4. Dokumentasi 5. Triangulasi
Teknik Analisis Data : Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic (Sugiyono, 2011:199). Terdapat beberapa macam statistika yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: a) Statistik Deskriptif b) Statistik Inferensial (Statistik Parametris dan Statistik Nonparametris)	Teknik Analisis Data 1. model perbandingan tetap (constant comparative method) seperti yang dikemukakan Glaser & Strauss 2. metode analisis data menurut Spradley; 3. metode analisis data menurut Miles & Huberman.
Desain 1. Spesifik, jelas, rinci 2. Ditentukan secara mantap sejak awal 3. Menjadi pegangan langkah demi langkah	Desain 1. Umum 2. Fleksibel 3. Berkembang dan muncul dalam setiap proses

Tujuan 1. Menunjukkan hubungan antar variabel 2. Menguji teori 3. Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif	Tujuan 1. Menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif 2. Menemukan teori 3. Menggambarkan realitas yang kompleks 4. Memperoleh pemahaman makna
Instrumen Penelitian 1. Test, angket, wawancara restruktur 2. Instrument yang telah terstandar	Instrumen Penelitian 1. Peneliti sebagai instumen (human instrument) 2. Buku catatan, tape recorder, camera, handycam dan lain-lain
Data 1. Kuantitatif 2. Hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen	Data 1. Deskriptif Kualitatif 2. Dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan, responden, dokumen dan lain-lainnya
Sampel 1. Besar 2. Representatif 3. Sedapat mungkin random 4. Ditentukan sejak awal	Sampel 1. Kecil 2. Tidak representatif 3. Purposive, snowball 4. Berkembang selama proses penelitian
Analisis 1. Setelah pengumpulan data 2. Deduktif 3. Menggunakan statistik untuk	Analisis 1. Terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian 2. Induktif

menguji hipotesis	3. Mencari pola, model, tema, dan teori
Hubungan dengan Responden 1. Dibuat berjarak, bahkan sering tanpa kontak supaya obyektif 2. Kedudukan peneliti lebih tinggi dari responden 3. Jangka pendek sampai hipotesis dapat dibuktikan	Hubungan dengan Responden 1. Empati, akrab supaya memperoleh pemahaman yang mendalam 2. Kedudukan sama bahkan sebagai guru, konsultan 3. Jangka lama, sampai datanya jenuh, dapat ditemukan hipotesis atau teori

Daftar Pustaka

Almanshur Fauzan, Ghony Djunaidi. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Darmawan Deni, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Idrus Muhammad, 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial, , Jakarta: Penerbit Erlangga.

Mudji santoso dalam jurnal penelitian kuantitatif, hal 12.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

NAMA : MUHAMMAD RENALDI
 NIM : 181910063
 KELAS : IK4B
 MAKA KULIAH : METODE PENELITIAN KOMUNIKASI



TUGAS :

Jelaskan secara terperinci tentang perbedaan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan metode kualitatif berdasarkan pengumpulan data di lapangan.

Dibuat dalam bentuk tabel perbandingan!

NO	Perbedaan	Kualitatif	Kuantitatif
1.	Konsep yang berhubungan dengan pendekatan	Menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari	Mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variable masing-masing.
2.	Desain Penelitian	Kualitatif bersifat umum, fleksibel, dan dinamis. Penelitian kualitatif sendiri dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung	Kuantitatif memiliki sifat yang khusus, terperinci, dan statis. Alur dari penelitian kuantitatif sendiri sudah direncanakan sejak awal dan tidak dapat diubah lagi.
3.	Dasar Teori	Dasar teori sebagai pijakan ialah adanya interaksi simbolik dari suatu gejala dengan gejala lain yang ditafsir berdasarkan pada budaya yang bersangkutan dengan cara mencari makna semantis universal dari gejala yang sedang diteliti.	Pendekatan ini berpijak pada apa yang disebut dengan fungsionalisme struktural, realisme, positivisme, behaviourisme dan empirisme yang intinya menekankan pada hal-hal yang bersifat kongkrit, uji empiris dan fakta-fakta yang nyata.
4.	Tujuan	Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ialah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori, tahap ini dikenal sebagai "grounded theory research".	Sebaliknya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.
5.	Jenis Data	Deskriptif dan eksploratif	Numerik dan statistik

6.	Macam Metode	Fenomenologi, etnografi, studi kasus, historis, grounded theory.	Eksperimen, survey, korelasi, regresi, analisis jalur, ex post facto.
7.	Istilah Subjek Penelitian	Kualitatif memiliki subjek penelitian yang biasa disebut dengan narasumber.	Kuantitatif memiliki subjek penelitian yang biasa disebut dengan responden.
8.	Data	Data bersifat deskriptif, maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.	Datanya bersifat kuantitatif / angka-angka statistik ataupun koding-koding yang dapat dikuantifikasi
9.	Sampel	Sampel kecil merupakan ciri pendekatan kualitatif karena pada pendekatan kualitatif penekanan pemilihan sample didasarkan pada kualitasnya bukan jumlahnya.	Sample besar, karena aturan statistik mengatakan bahwa semakin sample besar akan semakin merepresentasikan kondisi riil.
10.	Teknik	Teknik observasi atau dengan melakukan observasi terlibat langsung, seperti yang dilakukan oleh para peneliti bidang antropologi dan etnologi sehingga peneliti terlibat langsung dengan yang diteliti	Teknik yang dipakai akan berbentuk observasi terstruktur, survei dengan menggunakan kuesioner, eksperimen dan eksperimen semu.
11.	Hubungan dengan yang diteliti	Peneliti tidak mengambil jarak dengan yang diteliti.	Peneliti mengambil jarak dengan yang diteliti.
12.	Cara Memandang Fakta	Penelitian kualitatif memandang "Fakta/Kebenaran" tergantung pada cara peneliti menginterpretasikan data. Hal ini dikarenakan ada hal-hal kompleks yang tidak bisa sekedar dijelaskan oleh angka, seperti perasaan manusia. Penelitian kuantitatif berangkat dari data yang kemudian dijelaskan oleh teori-teori yang dianggap relevan, untuk menghasilkan suatu teori yang menguatkan teori yang sudah	Penelitian kuantitatif memandang "Fakta/Kebenaran" berada pada objek penelitian di luar sana. Peneliti harus netral dan tidak memihak. Apapun yang ditemukan di lapangan, itulah fakta. Penelitian kuantitatif berangkat dari teori menuju data.

		ada.	
13.	Analisa Data	Bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan pembangunan suatu teori baru, contoh dari model analisa kualitatif ialah analisa domain, analisa taksonomi, analisa komponensial, analisa tema kultural, dan analisa komparasi konstan (grounded theory research).	Bersifat deduktif, uji empiris teori yang dipakai dan dilakukan setelah selesai pengumpulan data secara tuntas dengan menggunakan sarana statistik, seperti korelasi, uji t, analisa varian dan covarian, analisa faktor, regresi linear dll.nya.
14.	Pengumpulan Data	Penelitian kualitatif lebih berfokus pada sesuatu yang tidak bisa diukur oleh hitam putih kebenaran, sehingga pada penelitian kualitatif peneliti mengorek data sedalam-dalamnya atas hal-hal tertentu. Sehingga, kualitas penelitian kualitatif tidak terlalu ditentukan oleh banyaknya narasumber yang terlibat, tetapi seberapa dalam peneliti menggali informasi spesifik dari narasumber yang dipilih.	Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa tes/kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dikonversikan menggunakan kategori/kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kualitas penelitian kuantitatif ditentukan oleh banyaknya responden penelitian yang terlibat.
15.	Representasi Data	Hasil penelitian kualitatif berupa interpretasi peneliti akan sebuah fenomena, sehingga laporan penelitian akan lebih banyak mengandung deskripsi.	Hasil penelitian kuantitatif dipresentasikan dalam bentuk hasil penghitungan matematis. Hasil penghitungan dianggap sebagai fakta yang sudah terkonfirmasi. Keabsahan penelitian kuantitatif sangat ditentukan oleh validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.
16.	Implikasi Hasil Riset	Hasil penelitian kualitatif memiliki implikasi yang terbatas pada situasi-situasi tertentu. Sehingga, hasil penelitian kualitatif tidak bisa digeneralisasi dalam setting berbeda.	Hasil penelitian kuantitatif berupa fakta/teori yang berlaku secara umum (generalized). Kapanpun dan di manapun, fakta itu berlaku.

Nama : Muhammad Robiullah

NIM : 181910060

Perbedaan Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Keterangan	Metopen Kuantitatif	Metopen Kualitatif
Data	• Bentuk Angka • Hitungan / Bilangan Ukuran • Variabel yang dioperasikan	• Bentuk Deskripsi • Dokumen Pribadi • Catatan Observasi di Lapangan • Pernyataan dari Individu yang di teliti
Tujuan	• Menguji Hipotesis • Membuat Prediksi • Memberikan Gambaran secara statistic • Menunjukkan hubungan antar variabel • Mengukuhkan Fakta	• Mengembangkan konsep • Mengembangkan pemahaman • Mengembangkan teori dan kondisi di lapangan • Menggambarkan kenyataan kompleks
Sample	• Populasi menurut ari kunto minimal 30 • Banyak dan luas • Ditentukan secara random	• Sedikit • Subjek boleh hanya satu ketika yang di telitik unik dan jarang ditemui
Teknik Pengumpulan Data	• Penyebaran Kuesioner	• Studi Kasus
Metode Analisis Data	• Uji Validitas data • Uji Reliabilitas • Uji Normalitas	• Teknik Trianggulasi

Nama : Muhammad Sauky

NIM : 181910067

Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

No.	Perbedaan	Kualitatif	Kuantitatif
1.	Konsep yang berhubungan dengan pendekatan	Menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari	Mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing.
2.	Dasar Teori	Dasar teori sebagai pijakan ialah adanya interaksi simbolik dari suatu gejala dengan gejala lain yang ditafsir berdasarkan pada budaya yang bersangkutan dengan cara mencari makna semantis universal dari gejala yang sedang diteliti.	Pendekatan ini berpijak pada apa yang disebut dengan fungsionalisme struktural, realisme, positivisme, behaviourisme dan empirisme yang intinya menekankan pada hal-hal yang bersifat kongkrit, uji empiris dan fakta-fakta yang nyata.
3.	Tujuan	Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ialah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori, tahap ini dikenal sebagai “grounded theory research”.	Sebaliknya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.
4.	Desain	Desainnya bersifat umum, dan berubah-ubah / berkembang sesuai dengan situasi di lapangan.	Desainnya harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.
5.		Data bersifat deskriptif,	Datanya bersifat kuantitatif /

	Data	maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.	angka-angka statistik ataupun koding-koding yang dapat dikuantifikasi
6.	Sampel	Sampel kecil merupakan ciri pendekatan kualitatif karena pada pendekatan kualitatif penekanan pemilihan sample didasarkan pada kualitasnya bukan jumlahnya.	Sample besar, karena aturan statistik mengatakan bahwa semakin sample besar akan semakin merepresentasikan kondisi riil.
7.	Teknik	Teknik observasi atau dengan melakukan observasi terlibat langsung, seperti yang dilakukan oleh para peneliti bidang antropologi dan etnologi sehingga peneliti terlibat langsung dengan yang diteliti	Teknik yang dipakai akan berbentuk observasi terstruktur, survei dengan menggunakan kuesioner, eksperimen dan eksperimen semu.
8.	Hubungan dengan yang diteliti	Peneliti tidak mengambil jarak dengan yang diteliti.	Peneliti mengambil jarak dengan yang diteliti.
9.	Analisa Data	Bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan pembangunan suatu teori baru, contoh dari model analisa kualitatif ialah analisa domain, analisa taksonomi, analisa komponensial, analisa tema	Bersifat deduktif, uji empiris teori yang dipakai dan dilakukan setelah selesai pengumpulan data secara tuntas dengan menggunakan sarana statistik, seperti korelasi, uji t, analisa varian dan covarian, analisa faktor, regresi linear dll.nya.

		kultural, dan analisa komparasi konstan (grounded theory research).	
--	--	---	--

Nama : Nofran Wijaya (181910029)

Kelas : IK4B

Mata Kuliah : Metode Penelitian Komunikasi

PERBEDAAN PENELITIAN KUALITATIF DENGAN PENELITIAN KUANTITATIF

Dalam metode penelitian kuantitatif, masalah yang diteliti lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks. Penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian. Akan tetapi masalah-masalah pada metode penelitian kualitatif berwilayah pada ruang yang sempit dengan tingkat variasi yang rendah, namun dari penelitian tersebut nantinya dapat berkembang secara luas sesuai dengan keadaan di lapangan. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen pokok. Oleh karena hal itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas agar dapat melakukan wawancara secara langsung terhadap responden, menganalisis, dan mengkonstruksikan obyek yang diteliti agar lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.

PENGERTIAN

Metode penelitian *kuantitatif* merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 7). Metode kuantitatif sering juga disebut metode tradisional, positivistik, ilmiah/scientific dan metode discovery. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut sebagai metode ilmiah (scientific) karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian kuantitatif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai (*value free*). Dengan kata lain, penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektivitas. Objektivitas itu diperoleh antara lain melalui penggunaan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Peneliti yang melakukan studi kuantitatif mereduksi sedemikian rupa hal-hal yang dapat membuat bias, misalnya akibat masuknya persepsi dan nilai-nilai pribadi. Jika dalam penelaahan muncul adanya bias itu maka penelitian kuantitatif akan jauh dari kaidah-kaidah teknik ilmiah yang sesungguhnya (Sudarwan Danim, 2002: 35).

Selain itu metode penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indikator. Setiap variable yang di tentukan di ukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variable tersebut. Dengan menggunakan simbol-simbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat di lakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter. Tujuan utama dari metodologi ini ialah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Generalisasi ialah suatu kenyataan kebenaran yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang di perkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu. Generalisasi dapat dihasilkan melalui suatu metode perkiraan atau metode estimasi yang umum berlaku didalam statistika induktif. Metode estimasi itu sendiri dilakukan berdasarkan pengukuran terhadap keadaan nyata yang lebih terbatas lingkupnya yang juga sering disebut “sample” dalam penelitian kuantitatif. Jadi, yang diukur dalam penelitian sebenarnya ialah bagian kecil dari populasi atau sering disebut “data”. Data ialah contoh nyata dari kenyataan yang dapat diprediksikan ke tingkat realitas dengan menggunakan metodologi kuantitatif tertentu. Penelitian kuantitatif mengadakan eksplorasi lebih lanjut serta menemukan fakta dan menguji teori-teori yang timbul.

Sedangkan metode penelitian *kualitatif* merupakan metode baru karena popularitasnya belum lama, metode ini juga dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat post positifisme, serta sebagai metode artistic karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolat), dan disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan. metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Metode penelitian kualitatif sering di sebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya di lakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), di sebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak di gunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya.

Beberapa metodologi seperti Kirk dan Miller (1986), mendefinisikan metode kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1975) dalam buku Moleong (2004:3) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Miles and Huberman (1994) dalam Sukidin (2002:2) metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (in-depth analysis), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

Dengan demikian menurut Moleong (1998), sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebutpun harusnya asli, namun apabila yang asli susah didapat, maka fotocopy atau tiruan tidak terlalu jadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya. Sumber data penelitian kualitatif secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia dan yang bukan manusia. Namun ketika peneliti memilih manusia sebagai subjek harus tetap mewaspadaai bahwa manusia mempunyai pikiran, perasaan, kehendak, dan kepentingan. Meskipun peneliti sudah memilih secara cermat, sudah merasa menyatu dalam kehidupan bersama beberapa lama, tetap harus mewaspadaai bahwa mereka juga bisa berfikir dan mempertimbangkan kepentingan pribadi. Mungkin ada kalanya berbohong sedikit dan menyembunyikan hal-hal yang dianggap dapat merugikan dirinya, dalam hal ini peneliti harus lebih pandai mengorek informasi menyembunyikan perasaan. Dengan demikian mungkin data yang akan diperoleh lebih bisa dipertanggungjawabkan.

Sehubungan dengan pengumpulan data tersebut Bogdan & Biklen (1982) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya, karena penelitian kualitatif adalah studi kasus, maka segala sesuatu akan sangat bergantung pada kedudukan peneliti. Dengan demikian peneliti berkedudukan sebagai instrumen penelitian yang utama (Moleong 1998). Begitu penting dan keharusan keterlibatan peneliti dan penghayatan terhadap permasalahan dan subjek penelitian, maka dapat dikatakan bahwa peneliti melekat erat dengan subjek penelitian. Jadi tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substantif dan hipotesis penelitian kualitatif.

PERBEDAAN

Perbedaan mendasar dari metode penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kualitatif yaitu terletak pada strategi dasar penelitiannya. Penelitian kuantitatif dipandang sebagai sesuatu yang bersifat konfirmasi dan deduktif, sedangkan penelitian kualitatif bersifat eksploratoris dan induktif. Bersifat konfirmasi disebabkan karena metode penelitian kuantitatif ini bersifat menguji hipotesis dari suatu teori yang telah ada. Penelitian bersifat mengkonfirmasi antara teori dengan kenyataan yang ada dengan mendasarkan pada data ilmiah baik dalam bentuk angka. Penarikan kesimpulan bersifat deduktif yaitu dari sesuatu yang bersifat umum ke sesuatu yang bersifat khusus. Hal ini berangkat dari teori-teori yang membangunnya.

Hamidi menjelaskan setidaknya terdapat 12 perbedaan pendekatan kuantitatif dengan kualitatif seperti berikut ini :

1. Dari segi perspektifnya penelitian kuantitatif lebih menggunakan pendekatan *etik*, dalam arti bahwa peneliti mengumpulkan data dengan menetapkan terlebih dahulu konsep sebagai variabel-variabel yang berhubungan yang berasal dari teori yang sudah ada yang dipilih oleh peneliti. Kemudian variabel tersebut dicari dan ditetapkan indikator-indikatornya. Hanya dari indikator yang telah ditetapkan tersebut dibuat kuesioner, pilihan jawaban dan skor-skornya. Sebaliknya penelitian kualitatif lebih menggunakan perspektif *emik*. Peneliti dalam hal ini mengumpulkan data berupa cerita rinci dari para informan dan diungkapkan apa adanya sesuai dengan bahasa dan pandangan informan.
2. Dari segi konsep atau teori, penelitian kuantitatif *bertolak dari konsep (variabel)* yang terdapat dalam teori yang dipilih oleh peneliti kemudian dicari datanya, melalui kuesioner untuk pengukuran variabel-variabelnya. Di sisi lain penelitian kualitatif berangkat dari penggalian data berupa pandangan responden dalam bentuk *cerita rinci atau asli* mereka, kemudian para responden bersama peneliti memberi penafsiran sehingga menciptakan konsep sebagai temuan. Secara sederhana penelitian kuantitatif berangkat dari konsep, teori atau menguji (*retest*) teori, sedangkan kualitatif mengembangkan ,menciptakan, menemukan konsep atau teori.

3. Dari segi hipotesis, penelitian kuantitatif merumuskan hipotesis sejak awal, yang berasal dari teori relevan yang telah dipilih, sedang penelitian kualitatif bisa menggunakan hipotesis dan bisa tanpa hipotesis. Jika ada maka hipotesis bisa ditemukan di tengah penggalian data, kemudian “dibuktikan” melalui pengumpulan data yang lebih mendalam lagi.
4. Dari segi teknik pengumpulan data, penelitian kuantitatif mengutamakan penggunaan kuisioner, sedang penelitian kualitatif mengutamakan penggunaan wawancara dan observasi.
5. Dari segi permasalahan atau tujuan penelitian, penelitian kuantitatif menanyakan atau ingin mengetahui tingkat pengaruh, keeratan korelasi atau asosiasi antar variabel, atau kadar satu variabel dengan cara pengukuran, sedangkan penelitian kualitatif menanyakan atau ingin mengetahui tentang makna (berupa konsep) yang ada di balik cerita detail para responden dan latar sosial yang diteliti.
6. Dari segi teknik memperoleh jumlah (*size*) responden (*sample*) pendekatan kuantitatif ukuran (besar, jumlah) sampelnya bersifat representatif (perwakilan) dan diperoleh dengan menggunakan rumus, persentase atau tabel-populasi-sampel serta telah ditentukan sebelum pengumpulan data. Penelitian kualitatif jumlah respondennya diketahui ketika pengumpulan data mengalami kejenuhan. Pengumpulan datanya diawali dari mewawancarai informan-awal atau informan-kunci dan berhenti sampai pada responden yang kesekian sebagai sumber yang sudah tidak memberikan informasi baru lagi. Maksudnya berhenti sampai pada informan yang kesekian ketika informasinya sudah “tidak berkualitas lagi” melalui teknik bola salju (*snow-ball*), sebab informasi yang diberikan sama atau tidak bervariasi lagi dengan para informan sebelumnya. Jadi penelitian kualitatif jumlah responden atau informannya didasarkan pada suatu proses pencapaian kualitas informasi.
7. Dari segi alur pikir penarikan kesimpulan penelitian kuantitatif berproses secara deduktif, yakni dari penetapan variabel (konsep), kemudian pengumpulan data dan menyimpulkan. Di sisi lain, penelitian kualitatif berproses secara induktif, yakni prosesnya diawali dari upaya memperoleh data yang detail (riwayat hidup responden, *life story*, *life cycle*, berkenaan dengan topik atau masalah penelitian), tanpa evaluasi dan interpretasi, kemudian dikategori, diabstraksi serta dicari tema, konsep atau teori sebagai temuan.
8. Dari bentuk sajian data, penelitian kuantitatif berupa angka atau tabel, sedang penelitian kualitatif datanya disajikan dalam bentuk cerita detail sesuai bahasa dan pandangan responden.

9. Dari segi definisi operasional, penelitian kuantitatif menggunakannya, sedangkan penelitian kualitatif tidak perlu menggunakan, karena tidak akan mengukur variabel (definisi operasional adalah petunjuk bagaimana sebuah variabel diukur). Jika penelitian kualitatif menggunakan definisi operasional, berarti penelitian telah menggunakan perspektif *etik* bukan *emik* lagi. Dengan menetapkan definisi operasional, berarti peneliti telah menetapkan jenis dan jumlah indikator, yang berarti telah membatasi subjek penelitian mengemukakan pendapat, pengalaman atau pandangan mereka.
10. (Dari segi) analisis data penelitian kuantitatif dilakukan di akhir pengumpulan data dengan menggunakan perhitungan statistik, sedang penelitian kualitatif analisis datanya dilakukan sejak awal turun ke lokasi melakukan pengumpulan data, dengan cara “mengangsur atau menabung” informasi, mereduksi, mengelompokkan dan seterusnya sampai terakhir memberi interpretasi.
11. Dari segi instrumen, penelitian kualitatif memiliki instrumen berupa peneliti itu sendiri. Karena peneliti sebagai manusia dapat beradaptasi dengan para responden dan aktivitas mereka. Yang demikian sangat diperlukan agar responden sebagai sumber data menjadi lebih terbuka dalam memberikan informasi. Di sisi lain, pendekatan kuantitatif instrumennya adalah angket atau kuesioner.
12. Dari segi kesimpulan, penelitian kualitatif interpretasi data oleh peneliti melalui pengecekan dan kesepakatan dengan subjek penelitian, sebab merekalah yang yang lebih tepat untuk memberikan penjelasan terhadap data atau informasi yang telah diungkapkan. Peneliti memberikan penjelasan terhadap interpretasi yang dibuat, mengapa konsep tertentu dipilih. Bisa saja konsep tersebut merupakan istilah atau kata yang sering digunakan oleh para responden. Di sisi lain, penelitian kuantitatif “sepenuhnya” dilakukan oleh peneliti, berdasarkan hasil perhitungan atau analisis statistik.

Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 9) perbedaan antara metode penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kualitatif meliputi tiga hal, yaitu perbedaan tentang *aksioma*, *proses penelitian*, dan *karakteristik penelitian*.

1. Perbedaan Aksioma

Aksioma adalah pandangan dasar. Aksioma penelitian kuantitatif dan

kualitatif meliputi aksioma tentang realitas, hubungan peneliti dengan yang diteliti, hubungan variabel, kemungkinan generalisasi, dan peranan nilai.

1. Sifat Realitas

Aksioma Dasar	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
Sifat realitas	Dapat diklasifikasikan, konkret, teramati, terukur	Ganda, holistik, dinamis, hasil konstruksi dan pemahaman
Hubungan peneliti dengan yang diteliti	Sebab-akibat (kausal)	Timbal-balik
Kemungkinan generalisasi	Cenderung membuat generalisasi	Transferability (hanya mungkin dalam ikatan konteks dan waktu)
Peranan nilai	Cenderung bebas nilai	Terikat nilai-nilai yang dibawa peneliti dan sumber

		data
--	--	------

Hubungan Peneliti dengan yang diteliti

Dalam penelitian kuantitatif hubungan antara peneliti dengan yang diteliti bersifat independen. Dengan menggunakan angket maka peneliti hampir tidak mengenal siapa yang diteliti atau responden yang memberikan data. Sedangkan penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan wawancara maka peneliti harus mengenal betul siapa yang diteliti.

Hubungan antar Variabel

Peneliti kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat, sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian kualitatif bersifat holistik dan menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif melihat hubungan variabel pada obyek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi.

Kemungkinan Generalisasi

Pada umumnya peneliti kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi (bukan kejelasan) sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Data yang diteliti adalah data sampel yang diambil dari populasi dengan teknik random. Penelitian kualitatif tidak menggunakan generalisasi tetapi lebih menekankan pada kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat makna.

1. Peranan Nilai

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti tidak berinteraksi dengan sumber data, maka akan terbebas dari nilai-nilai yang dibawa peneliti karena bersifat bebas nilai, jadi peneliti menjaga jarak agar data yang diperoleh obyektif.

Peneliti kualitatif dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan yang diteliti. Dalam interaksi ini baik peneliti maupun yang diteliti memiliki latar belakang, pandangan, keyakinan, nilai-nilai, kepentingan, dan persepsi yang berbeda-beda sehingga dalam pengumpulan data, analisis, dan pembuatan laporan akan terikat oleh nilai masing-masing.

1. Karakteristik Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

No	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
1	1. Desain 1. Spesifik, jelas, rinci 2. Ditentukan secara mantap sejak awal 3. Menjadi pegangan langkah demi langkah 4. Desain 1. Umum 2. Fleksibel 3. Berkembang dan muncul dalam proses penelitian	
2	1. Tujuan 1. Menunjukkan hubungan antar variabel 2. Menguji teori 3. Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif 4. Tujuan 1. Menunjukkan pola hubungan yang bersifat interaktif	

	2. Menemukan teori 3. Menggambarkan realitas yang kompleks 4. Memperoleh pemahaman makna	
3	1. Teknik Pengumpulan Data 1. Kuesioner 2. Observasi dan wawancara terstruktur 3. Teknik Pengumpulan Data 1. Participant observation 2. In depth interview 3. Dokumentasi 4. Triagulasi	
4	1. Instrumen Penelitian 1. Test, angket, wawancara terstruktur 2. Instrumen yang telah terstandar 3. Instrumen Penelitian 1. Peneliti sebagai instrumen 2. Buku catatan, tape recorder, camera, handycam, dll	
5	1. Data 1. Kuantitatif 2. Hasil pengukuran variabel	

	yang diperasionalkan dengan instrumen 3. Data 1. Deskriptif Kualitatif 2. Dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen, dll	
6	1. Sampel 1. Besar 2. Representatif 3. Sedapat mungkin random 4. Ditentukan sejak awal 5. Sampel 1. Kecil 2. Tidak representatif 3. Purposive, snowball 4. Berkembang selama proses penelitian	
7	1. Analisis 1. Setelah selesai pengumpulan data 2. Deduktif 3. Menggunakan statistik untuk menguji hipotesis 4. Analisis 1. Terus menerus sejak awal hingga akhir penelitian	

	2. Induktif 3. Mencati pola, model, thema, teori	
8	1. Hubungan Dengan Responden 1. Dibuat berjarak, bahkan sering tanpa kontak supaya obyektif 2. Kedudukan peneliti lebih tinggi dari pada responden 3. Jangka pendek sampai hipotesis dapat dibuktikan 4. Hubungan dengan Responden 1. Empati, akrab supaya memperoleh pemahaman yang mendalam 2. Kedudukan sama, bahkan sebagai guru, konsultan 3. Jangka lama, sampai datanya penuh, dapat ditemukan hipotesis atau teori	
9	1. Usulan Desain 1. Luas dan rinci 2. Literatur yang berhubungan dengan masalah dan variabel yang diteliti 3. Prosedur yang spesifik dan rinci langkah-langkahnya	

	4. Masalah dirumuskan dengan spesifik dan jelas 5. Hipotesis dirumuskan dengan jelas 6. Ditulis secara rinci dan jelas sebelum ke lapangan 7. Usulan Desain 1. Singkat, umum bersifat sementara 2. Literatur yang digunakan bersifat sementara, tidak menjadi pegangan utama 3. Prosedur bersifat umum, seperti akan merencanakan tour/piknik 4. Masalah bersifat sementara dan akan ditemukan setelah studi pendahuluan 5. Tidak dirumuskan hipotesis, karena justru akan menemukan hipotesis 6. Fokus penelitian ditetapkan setelah memperoleh data awal dari lapangan	
10	1. Kapan Peneliti dianggap selesai ?	1. Peneliti dianggap selesai ?

	Setelah semua kegiatan yang direncanakan dapat diselesaikan	Setelah tidak ada data yang dianggap baru/jenuh
11	1. Kepercayaan terhadap hasil Penelitian Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen	1. Kepercayaan terhadap hasil Penelitian Pengujian kredibilitas, depenabilitas, proses dan hasil penelitian

1. Proses Penelitian

Penelitian kuantitatif bertolak dari studi pendahuluan dari obyek yang diteliti. Masalah harus digali melalui studi pendahuluan melalui fakta-fakta empiris, sehingga peneliti harus menguasai teori melalui membaca berbagai refrensi. Selanjutnya masalah dirumuskan secara spesifik. Untuk menjawab masalah yang bersifat sementara (hipotesis) maka, peneliti dapat membaca refrensi teoritis yang relevan. Kemudian untuk menguji hipotesis peneliti dapat memilih metode/strategi/pendekatan/desain penelitian yang sesuai. Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Dan hendaknya instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengumpulan data pada penelitian kuantitatif dilakukan pada objek tertentu baik populasi maupun sampel. Jika peneliti akan membuat generalisasi terhadap temuannya, maka sampel yang diambil harus respensif (mewakili). Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisi untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Dalam analisis akan ditemukan apakah hipotesis ditolak atau diterima atau apakah penemuan itu sesuai dengan hipotesis yang diajukan atau tidak. Kesimpulanya berdasarkan metode penelitian kuantitatif maka penelitian ini bersifat linear, dimana langkah-langkahnya jelas, mulai dari rumusan masalah, berteoti, berhipotesis, pengumpulan data, analis data, serta kesimpulan dan saran.

Sedangkan proses penelitian kualitatif adalah penelitian yang belum memiliki masalah, atau keinginan yang jelas, tetapi dapat langsung memasuki lapangan/objek penelitian. Setelah memasuki objek penelitian tahap awal peneliti kualitatif akan melihat segala sesuatu yang ada ditempat itu, masih bersifat umum. Baru ketika pada proses penelitian tahap ke dua yang disebut sebagai tahap reduksi/fokus, peneliti akan memilih mana data yang menarik penting, berguna, dan baru. Selanjutnya dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian. Tahap selanjutnya atau tahap ke tiga dalam penelitian kualitatif adalah tahap selection. Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus menjadi lebih rinci. Kemudian peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, maka selanjutnya peneliti dapat menemukan tema dengan cara mengkonstruksikan data yang diperoleh menjadi sebuah pengetahuan, hipotesis atau ilmu yang baru.

Hasil akhir dari penelitian kualitatif ini bukan hanya sekedar menghasilkan Data atau informasi seperti yang sulit dicari halnya pada metode penelitian kuantitatif, tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermakna, bahkan hipotesis atau ilmu baru yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia.

KESIMPULAN

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis, jelas, terencana sejak awal hingga akhir penelitian. Di mulai dari peneliti yang menemukan sebuah masalah dan mengembangkan masalahnya melalui membaca beberapa referensi yang nantinya akan memunculkan hipotesis yang akan di buktikan melalui kuesioner/angket yang diberikan kepada responden atau sampel dari beberapa populasi yang dipilih melalui random. Hasil penelitian dari metode kuantitatif secara umum akan berupa data-data/angka-angka. Pada metode ini analisis data akan dilakukan setelah semua data terkumpul.

Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian di lapangan, secara langsung peneliti melakukan penelitian kepada sumber data/responden. Hasil yang diperoleh dalam metode penelitian kualitatif ini akan berupa dokumen-dokumen, baik dokumen pribadi peneliti, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dll. Analisis dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian.

Perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif

Pendekatan kualitatif	Pendekatan kuantitatif
Desain penelitian	
Umum Fleksibel Dinamis Mengalami perkembangan selama proses penelitian berlangsung	Khusus, terperinci Kaku Statis Sesuai alur yang direncanakan sejak awal dan tidak dapat diubah
Tujuan penelitian	
Memperoleh pemahaman mendalam Mengembangkan teori Mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial	Menjelaskan hubungan antarvariabel Menguji teori Melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti
Teknik pengumpulan data	
Observasi Partisipatoris Wawancara mendalam	Survei Wawancara terstruktur
Instrumen penelitian	
Buku catatan Peneliti sebagai instrumen	Kuesioner Buku tes
Jenis data	
Deskriptif Eksploratif	Numerik Statistik
Istilah subjek penelitian	
Narasumber	Responden
Ukuran sampel	
Kecil Tidak representatif Purposif	Besar Representatif Random
Analisis data	
Induktif Berlangsung selama proses penelitian	Deduktif Berlangsung pada tahap akhir sebelum laporan
Relasi peneliti dengan subjek penelitian	
Dekat Personal Emosional	Berjarak Non-personal Tanpa kontak emosional
Formulasi rekomendasi	
Singkat Jelas Sedikit menggunakan literatur Tidak ada hipotesis	Luas Detail Banyak menggunakan literatur Ada hipotesis

Nama : Okta Riadi
 Kelas : IK4A
 Nim : 181910021

Metode Kualitatif	Metode Kuantitatif
Desain - Umum - Fleksibel - Berkembang, tampil dalam proses penelitian Tujuan - Memperoleh pemahaman makna : verstehen - Mengembangkan teori - Menggambarkan realitas yang kompleks Teknik Penelitian - Observasi, participant observation - Wawancara terbuka Instrumen Penelitian - Human Instrument - Buku Catatan - Recording Data - Deskriptif - Dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan responden, dokumen, dll Sampel - Kecil - Tidak representatif - Purposif Analisis - Terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian - Induktif - Mencari pola, model, tema	Desain - Spesifik, jelas, terinci - Ditentukan secara mantap sejak awal - Menjadi pegangan langkah demi langkah Tujuan - Menunjukkan hubungan antara variabel - Mestest teori - Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif Teknik Penelitian - Eksperimen, survey, observasi berstruktur - Wawancara berstruktur Instrumen Penelitian - Test, angket, wawancara, skala - Komputer, Kalkulator Data - Kuantitatif - Hasil pengukuran berdasarkan variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen Sampel - Besar - Representatif - Sedapat mungkin random Analisis - Pada taraf akhir setelah pengumpulan data selesai - Deduktif

Nama : Okta Riadi
Kelas : IK4A
Nim : 181910021

Hubungan dengan Responden - Empati, akrab - Kedudukan sama, setara, jangka lama Usulan Desain - Singkat - Sedikit literatur - Pendekatan secara umum - Masalah yang diduga relevan - Tidak ada hipotesis - Fokus penelitian sering ditulis setelah ada data yang dikumpulkan dari lapangan	- Menggunakan statistik Hubungan dengan responden - Berjarak, sering tanpa kontak langsung - Hubungan antara peneliti – svubjek jangka pendek Usulan Desain - Luas dan terinci - Banyak literatur yang berhubungan dengan masalah - Prosedur yang spesifik dan terinci langkah-langkahnya - Masalah diuraikan dan ditujukan kepada fokus tertentu - Hipotesis dirumuskan dengan jelas dan ditulis terinci dan lengkap sebelum terjun ke lapangan
--	---

Demikian perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Nama : Regita Dita Rifanni
 Nim : 181910018
 Kelas : IK4A
 MK : Metode penelitian ilmiah

Perbedaan penelitian Kualitatif dan kuantitatif

NO	KUALITATIF	KUANTITATIF
1.	DESAIN PENELITIAN	
	Umum	Khusus terperinci
	Fleksibel	Kaku
	Dinamis	Statis
	Mengalami perkembangan selama proses penelitian berlangsung	Sesuai alur yang direncanakan sejak awal dan tak dapat di ubah
2.	TUJUAN PENELITIAN	
	Memperoleh pemahaman mendalam	Menjelaskan hubungann antarvariabel
	Mengembangkan teori	Menguji teori
	Mengdeskripsikan realitas dan kompleksita sosial	Melakukan generalisasi fenomena sosial yang di teliti
3.	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	
	Observasi partisipatoris	Survei
	Wawancara mendalam	Wawancara terstruktur
4.	INSTRUMEN PENELITIAN	
	Buku catatan	Kuesioner
	Penelitian sebagai instrumen	Buku tes
5.	JENIS DATA	
	Deskriptif	Numerik
	Ekspolriatif	Stastistik
6.	ISTILAH SUBJEK PENELITIAN	
	Narasumber	Responden
7.	UKURAN SAMPEL	
	Kecil	Besar
	Tidak resprensentatif	Resprentatif
	purposif	Random

8.	ANALISIS DATA	
	Induktif	Deduktif
	Berlangsung selama proses penelitian	Berlangsung pada tahap akhir sebelum laporan
9.	RELASI PENELITI DENGAN SUBJEK PENELITIAN	
	Dekat	Berjarak
	Personal	Non – personal
	emosional	Tanpa kontak emosional
10	FORMULASI REKOMENDASI	
	Singkat	Luas
	Jelas	Detail
	Sedikit menggunakan literatur	Benyak menggunakan literatur
	Tidak ada hipotesis	Ada hipotesis